



**PERSEPSI DUNIA USAHA TERHADAP UNJUK  
KERJA SISWA SMK NEGERI 1 KENDAL JURUSAN  
BUSANA BUTIK PADA PRAKTEK KERJA INDUSTRI  
(PRAKERIN)**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)

Oleh

Dwi Mei Hesti NIM.5401410148

**JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Dwi Mei Hesti

NIM : 5401410148

Program Studi : S-1 PKK Tata Busana

Judul Skripsi: PERSEPSI DUNIA USAHA TERHADAP UNJUK KERJA SISWA  
SMK NEGERI 1 KENDAL JURUSAN BUSANA BUTIK PADA  
PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian  
skripsi Program Studi S-1 PKK Tata Busana FT. UNNES

Semarang, Mei 2015

Pembimbing



Dra. Widowati, M.Pd  
NIP.196303161987022001

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Persepsi Dunia Usaha Terhadap Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik UNNES pada tanggal bulan tahun

Oleh

Nama : Dwi Mei Hesti

NIM : 5401410148

Program Studi : S-1 PKK TATA BUSANA

Panitia

Ketua Panitia

Dra. Wahyuningsih, M.Pd  
NIP.196008081986012001

Sekretaris

Dra. Musdalifah, M.Si  
NIP. 196211111987022001

Penguji I

Dra. Sri Endah W, M.Pd  
NIP. 1996805271993032010

Penguji II

Rina Rachmawati, S. E., M. M  
NIP. 198003072006042001

Penguji III/Pembimbing

Dra. Widowati, M.Pd  
NIP.196303161987022001

Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Semarang



Drs. M. Harlanu, M.Pd  
NIP. 196602151991021001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/ atau doctor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, Juni 2015

Yang membuat persyaratan,



Dwi Mei Hesti

NIM. 5401410148

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

1. “Jangan batasi tantanganmu, tetapi tantang terus batasanmu” (Deni Sumargo).
2. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap. (QS : Alam Nasyrh : 5-8)

### **PERSEMBAHAN**

Cinderamata dari setiap langkah kecil menapaki perjalanan panjang  
dengan segenap syukur kupersembahkan karya ini untuk  
Mamah, Kakakku dan semua orang yang mencintaiku  
atas segenap ketulusan dan kasih sayangnya.

## ABSTRAK

**Dwi Mei Hesti**, 2015. “*Persepsi Dunia Usaha Terhadap Unjuk Kerja Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Kerja Industri (Prakerin)*”. Pembimbing [Dra. Widowati, M.Pd.](#) PKK Konsentrasi Tata Busana S1. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Praktek kerja industri bertujuan untuk memberikan pengalaman mengenai keadaan, proses, wawasan dan mempersiapkan kemampuan siswa kelak untuk bekerja didunia usaha serta diharapkan juga dapat mengenal dan mengetahui seluk beluk tentang usaha, juga mempersiapkan keahlian dan keterampilan yang siap pakai dan menghasilkan siswa yang memiliki sikap profesional, berkompetensi, mampu mengembangkan diri dalam memenuhi tuntutan dunia industri, produktif, dan memiliki kreatifitas. Maka yang menjadi tujuan penelitian adalah: “Mengetahui Presepsi Dunia Usaha Terhadap Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Kerja Industri (PRAKERIN).”

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 16 DU/DI. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Data penelitian di analisis menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dunia usaha terhadap unjuk kerja siswa SMK Negeri 1 Kendal jurusan busana butik pada praktek kerja industri (prakerin) mendapatkan persentase 77.80% termasuk dalam kategori baik, dengan indicator ketrampilan mendapat skor 509 dan persentase 80% termasuk dalam kategori baik, disiplin mendapat skor 654 dan persentase 85% termasuk dalam kategori sangat baik, kerjasama mendapat skor 389 dan persentase 76% termasuk dalam kategori baik, inisiatif mendapat skor 199 dan persentase 78% termasuk dalam kategori baik, tanggung jawab mendapat skor 465 dan persentase 74% termasuk dalam kategori baik, kebersihan mendapat skor 290 dan persentase 74% termasuk dalam kategori baik, adaptasi mendapat skor 496 dan persentase 79% termasuk dalam kategori baik, dan sikap mendapat skor 492 dan persentase 77% termasuk dalam kategori baik. Saran bagi pihak sekolah perlu melakukan peningkatan terhadap kualitas pelaksanaan praktek kerja industri sebagai upaya menanggapi respon positif siswa terhadap kegiatan prakerin

**Kata Kunci** : Persepsi dunia usaha, praktek kerja industri

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Dunia Usaha Terhadap Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik pada Praktek Kerja Industri (Prakerin)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada program Studi S-1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Tata Busana Universitas Negeri Semarang. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaatNya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini diangkat sebagai upaya untuk mengukur persepsi dunia usaha terhadap siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik pada Praktek Kerja Industri.

Penyelesaian karya tulis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih serta penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Teknik, Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, dan ketua program studi PKK (Tata Busana) yang telah memberi bimbingan dengan menerima kehadiran penulis setiap saat disertai kesabaran, ketelitian, masukan-masukan yang berharga untuk menyelesaikan karya ini.

3. [Dra. Widowati, M.Pd](#), pembimbing yang penuh perhatian dan atas perkenaan memberi bimbingan dan dapat dihubungi sewaktu-waktu disertai kemudahan dalam memberi bahan dan menunjukkan sumber-sumber yang relevan sangat membantu penulisan karya ini.
4. Semua dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT. UNNES yang telah memberi bekal pengetahuan yang berharga.
5. Kepala SMK Negeri 1 Kendal yang telah memberikan ijin untuk dapat melakukan penelitian.
6. Para pelaku Dunia Usaha dan Dunia Industri yang telah memberikan ijin untuk dapat melakukan penelitian, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
7. Ibu dan Kakak tercinta yang dengan tulus ikhlas berdo'a dan memberikan dorongan materi serta semangat yang begitu besar.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, Juni 2015

Penulis

Dwi Mei Hesti



# DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
KEASLIAN KARYA ILMIAH .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Masalah.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.7 Penegasan Istilah.....	6
1.8 Sistematika Proposal.....	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	11

2.1 Persepsi Dunia Usaha .....	11
2.2 Usaha Bidang Busana .....	13
2.3 Praktek Kerja Industri .....	15
2.4 Manfaat Praktek Kerja Industri .....	31
2.5 Pelaksanaan Praktek Kerja Industri .....	32
2.6 Unjuk Kerja Siswa SMK N 1 Kendal Jurusan Busana Butik .....	33
2.7 Kerangka Pikir .....	37
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1 Jenis Populasi .....	39
3.2 Populasi dan Sampel .....	39
3.3 Variabel Penelitian .....	41
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	42
3.5 Validitas dan Realibilitas .....	44
3.6 Metode Analisis Data .....	47
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
4.1 Deskripsi Data .....	50
4.2 Analisis Data .....	52
4.3 Pembahasan .....	82
<b>BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>95</b>
5.1 Kesimpulan .....	95
5.2 Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>99</b>

## **DAFTAR TABEL**

<u>Tabel Halaman</u>	
<u>3.1 Populasi Penelitian Dunia Usaha</u>	<u>40</u>
<u>3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket</u>	<u>43</u>
<u>3.3 Interval Nilai dan Kategorinya</u>	<u>49</u>
<u>4.1 Persepsi Dunia Usaha</u>	<u>51</u>
<u>4.2 Deskriptif Persentase Ketrampilan</u>	<u>53</u>
<u>4.3 Ketrampilan Menggunakan Mesin</u>	<u>54</u>
<u>4.4 Ketrampilan Menjahit</u>	<u>55</u>
<u>4.5 Deskriptif Persentase Disiplin</u>	<u>57</u>
<u>4.6 Disiplin Waktu</u>	<u>58</u>
<u>4.7 Disiplin Peraturan</u>	<u>59</u>
<u>4.8 Deskriptif Persentase Kerjasama</u>	<u>60</u>
<u>4.9 Kerjasama Dengan Pimpinan/ Pembimbing</u>	<u>61</u>
<u>4.10 kerjasama dengan karyawan</u>	<u>63</u>
<u>4.11 Deskriptif Persentase Inisiatif</u>	<u>64</u>
<u>4.12 Kreatif</u>	<u>65</u>
<u>4.13 Deskriptif Persentase Tanggung Jawab</u>	<u>66</u>
<u>4.14 Mengerjakan Tugas Sesuai SOP</u>	<u>68</u>
<u>4.15 Mengerjakan Tugas dengan Tuntas</u>	<u>69</u>
<u>4.16 Deskriptif Persentase Kebersihan</u>	<u>70</u>
<u>4.17 Melaksanakan Piket</u>	<u>71</u>
<u>4.18 Membersihkan Peralatan</u>	<u>72</u>

4.19 Deskriptif Persentase Adaptasi	74
4.20 Sosialisasi	75
4.21 Komunikasi	76
4.22 Deskriptif Persentase Sikap	78
4.23 Sopan	79
4.24 Jujur	80
4.25 Kepribadian	81

## **DAFTAR GAMBAR**

<u>Gambar Halaman</u>	
<u>2.1 Kerangka Berpikir</u>	<u>38</u>
<u>4.1 Grafik Deskriptif Persentase Persepsi DU/DI</u>	<u>51</u>
<u>4.2 Grafik Deskriptif Persentase Ketrampilan</u>	<u>53</u>
<u>4.3 Grafik Persepsi DU/DI terhadap Penggunaan Mesin</u>	<u>55</u>
<u>4.4 Grafik Persepsi DU/DI terhadap Ketrampilan Menjahit</u>	<u>56</u>
<u>4.5 Grafik Deskriptif Persentase Disiplin</u>	<u>57</u>
<u>4.6 Grafik Persepsi DU/DI terhadap Disiplin Waktu</u>	<u>58</u>
<u>4.7 Grafik Persepsi DU/DI terhadap Disiplin Peraturan</u>	<u>60</u>
<u>4.8 Grafik Deskriptif Persentase Kerjasama</u>	<u>61</u>
<u>4.9 Grafik Persepsi DU/DI terhadap Kerjasama Dengan Pembimbing</u>	<u>62</u>
<u>4.10 Grafik Persepsi DU/DI terhadap Kerjasama Dengan Karyawan</u>	<u>63</u>
<u>4.11 Grafik Deskriptif Persentase Inisiatif</u>	<u>64</u>
<u>4.12 Grafik Persepsi DU/DI terhadap Kreatif</u>	<u>66</u>
<u>4.13 Grafik Deskriptif Persentase Tanggung Jawab</u>	<u>67</u>
<u>4.14 Grafik Persepsi DU/DI terhadap Mengerjakan Tugas Sesuai SOP</u>	<u>68</u>
<u>4.15 Grafik Persepsi DU/DI terhadap Mengerjakan Tugas dengan Tuntas</u>	<u>69</u>
<u>4.16 Grafik Deskriptif Persentase Kebersihan</u>	<u>71</u>
<u>4.17 Grafik Persepsi DU/DI pada Aspek Pelaksanaan Piket</u>	<u>72</u>
<u>4.18 Grafik Persepsi DU/DI pada Aspek Membersihkan Peralatan</u>	<u>73</u>
<u>4.19 Grafik Deskriptif Persentase Adaptasi</u>	<u>74</u>
<u>4.20 Grafik Persepsi DU/DI pada Aspek Sosialisasi</u>	<u>76</u>

4.21 Grafik Persepsi DU/DI pada Aspek Komunikasi	77
4.22 Grafik Deskriptif Persentase Sikap	78
4.23 Grafik Persepsi DU/DI pada Aspek Sopan	79
4.24 Grafik Persepsi DU/DI pada Aspek Jujur	81
4.25 Grafik Persepsi DU/DI pada Aspek Kepribadian	82

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran halaman

<u>1. Kisi-kisi Instrumen Angket</u>	<u>100</u>
<u>2. Uji Validitas dan Realibilitas</u>	<u>114</u>
<u>3. Perhitungan Validitas dan Realibilitas Angket</u>	<u>116</u>
<u>4. Angket Penelitian</u>	<u>119</u>
<u>5. Tabulasi Hasil Penelitian</u>	<u>128</u>
<u>6. Analisis Deskriptif Persentase</u>	<u>129</u>
<u>7. Dokumentasi penelitian</u>	<u>131</u>
<u>8. Data Dunia Usaha</u>	<u>139</u>
<u>9. Data Nama DU/DI Uji Coba</u>	<u>140</u>
<u>10. Surat Usulan Topik</u>	<u>141</u>
<u>11. Surat Usulan Pembimbing</u>	<u>142</u>
<u>12. Surat Keputusan Pembimbing</u>	<u>143</u>
<u>13. Surat Ijin Observasi</u>	<u>144</u>
<u>14. Surat Ijin Penelitian</u>	<u>145</u>
<u>15. Surat Keterangan Selesai Penelitian</u>	<u>146</u>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Salah satu jenjang pendidikan yang berperan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia berkualitas adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), bertujuan menyiapkan tenaga kerja yang berkompoten terutama di dunia usaha. SMK Negeri 1 Kendal merupakan sekolah berbasis sistem ganda, dimana selain pembelajaran di sekolah juga memberikan pengalaman praktek langsung ke dunia industri yang biasa disebut juga dengan Praktek Kerja Industri dimana peserta didik melakukan praktek kerja diperusahaan atau industri sebagai integral dari proses pendidikan dan pelatihan (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK).

SMK Negeri 1 Kendal merupakan Sekolah Kejuruan yang berlokasi di Jalan Soekarno- Hatta Km 03 Kendal dan merupakan sekolah yang menerapkan praktek di industri sebagai bagian dari terlaksananya PSG. SMK yang memiliki 7 program keahlian yaitu Akutansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Busana Butik, TPPP (Broadcast dan TV), Multimedia, Perbankan Syariah.

SMK sebagai lembaga pendidikan yang diharapkan dapat mencapai tujuan program pendidikan kejuruan perlu memperkenalkan lebih dini lingkungan sosial yang berlaku di dunia usaha terhadap siswanya. Keberhasilan sekolah menengah



kejuruan agar dapat diterima oleh dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) yaitu dengan adanya prakerin. Prakerin harus dilaksanakan agar siswa dapat mengukur kemampuan kompetensi yang dimilikinya, sekaligus belajar langsung bagaimana bersosialisasi dengan DU/DI dan juga melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungan industri dan terlibat langsung di dalamnya, diharapkan dapat membangun sikap kerja dan kepribadian yang utuh sebagai pekerja bagi siswa. Maka pembelajaran dan pelatihan praktik memegang peranan kunci untuk membekali lulusannya agar mampu beradaptasi dengan lapangan kerja.

Sebelum melaksanakan program Praktek Kerja Industri siswa telah menguasai berbagai keterampilan dan kemampuan dalam penguasaan bidang tertentu khususnya dibidang busana, sehingga pada saat melaksanakan Praktek Kerja Industri siswa dapat mengaplikasikan dan menerapkan ilmu pengetahuan serta kemampuan yang dimilikinya. Program ini juga bertujuan untuk memberikan pengalaman mengenai keadaan, proses, wawasan dan mempersiapkan kemampuan siswa kelak untuk bekerja didunia usaha serta diharapkan juga dapat mengenal dan mengetahui seluk beluk tentang usaha, juga mempersiapkan keahlian dan keterampilan yang siap pakai dan menghasilkan siswa yang memiliki sikap profesional, berkompetensi, mampu mengembangkan diri dalam memenuhi tuntutan dunia industri, produktif, dan memiliki kreatifitas.

Pengalaman penulis sebagai alumni SMK N 1 Kendal, pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan Dunia Usaha hanya membantu pekerjaan yang diberikan pimpinan kepada karyawan saja. Hal ini sesuai dengan survey awal yang diperoleh dari beberapa pimpinan dunia usaha yang menjadi tempat siswa yang

melaksanakan bahwa pimpinan dunia usaha kurang memberikan persepsi yang positif kepada siswa dilihat dari persepsi secara umum seperti tanggapan mengenai keterampilan, disiplin, kerja sama, inisiatif, tanggung jawab, kebersihan, adaptasi, serta sikap (Pantauan buku pelaksanaa prakerin tahun 2010). Hal yang sama juga dirasakan oleh siswa ketika melaksanakan Praktek Kerja Industri.

Umumnya siswa yang memasuki Praktek Kerja Industri relatif kurang diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang sudah didapat dari sekolah sesuai dengan jurusan masing-masing seperti yang diharapkan oleh pihak sekolah sebagai tujuan Praktek Kerja Industri. Pekerjaan yang dilakukan siswa kurang atau tidak diberikan sesuai dengan posisi pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh para pekerja dunia usaha busana sebenarnya. Kondisi yang positif layaknya mampu diciptakan oleh dunia usaha dalam hal ini adalah pelaku atau pelaksana usaha terhadap siswa dikarenakan muara dari proses akhir Prakerin ini berimplikasi pada Lembaga SMK Negeri 1 Kendal.

Seperti yang dipaparkan sebelumnya, kerjasama antara SMK dengan lembaga dunia usaha dan industri busana adalah untuk memberikan perkembangan kompetensi yang dimiliki oleh siswa dengan memberikan tanggapan positif berupa perkembangan menambah wawasan, kompetensi, disiplin, kerjasama, inisiatif, kerajinan, tanggung jawab, sikap, pengetahuan yang akan ditindak lanjuti oleh pihak SMK dalam memberikan kualitas pendidikan baik bagi lulusan sehingga mampu berkiprah dengan kompetensi yang dimiliki siswa.

Berdasarkan uraian diatas mendorong peneliti untuk mengangkat dalam bentuk skripsi dengan judul **”PERSEPSI DUNIA USAHA TERHADAP UNJUK KERJA SISWA SMK NEGERI 1 KENDAL JURUSAN BUSANA BUTIK PADA PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)”**.

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Dalam uraian latar belakang masalah tersebut diketahui banyak faktor yang mempengaruhi persepsi dunia usaha terhadap unjuk kerja siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik. Permasalahan tersebut diatas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kecenderungan Dunia Usaha hanya memberikan tugas kepada siswa Prakerin untuk membantu karyawan
2. Kecenderungan kurang kesempatan yang diberikan oleh dunia usaha kepada siswa untuk mengaplikasikan kompetensi yang didapat di Sekolah.
3. Kecenderungan tugas yang diberikan kepada siswa kurang sesuai dengan posisi pekerjaan yang seharusnya.
4. Kecenderungan dunia usaha kurang memberi respon positif kepada siswa prakerin.

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Persepsi tentang unjuk kerja siswa Prakerin.

2. Unjuk kerja siswa saat Prakerin
3. Penelitian dilakukan pada dunia usaha sebagai mitra dari SMK Negeri 1 Kendal tahun 2015.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Merujuk pada paparan latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

“Bagaimana persepsi dunia usaha terhadap unjuk kerja siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik pada Praktek Kerja Industri (Prakerin)?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

“Mengetahui Persepsi Dunia Usaha Terhadap unjuk kerja Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Kerja Industri (Prakerin).”

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan sebagai masukan bagi sekolah kejuruan supaya ada perbaikan sistem

belajar dalam upaya pembinaan kesiapan dalam menunjang tercapainya keberhasilan prakerin

## 2. Manfaat praktis

Dapat digunakan sebagai bahan informasi yang relevan untuk penelitian dikemudian hari.

## 1.7 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami pengertian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan penegasan istilah atau konsep yang terkandung dalam topik penelitian, yaitu:

### 1.7.1 Persepsi Dunia Usaha

Menurut Subekhi dan Jauhar (2013:37), persepsi merupakan suatu proses, dimana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungannya. Jalaludin Rakhmat (2007: 51) menyatakan persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Bimo Walgito (2010:99) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Sedangkan dunia usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dunia usaha yang menjadi mitra kerja dengan SMK Negeri 1 Kendal khususnya jurusan Busana Butik.

Menurut sambas (2009), bahwa dunia usaha merupakan mitra pemerintah (sekolah) dan masyarakat yang paling penting dalam merespon kebijakan pemerintah. Tanpa dukungan Dunia Usaha kebijakan ini tidak akan berjalan dengan baik. Dengan demikian, sebagai salah satu komponen pendidikan, dunia usaha memiliki peran yang strategis dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan sekolah.

### **1.7.2 Unjuk Kerja Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik**

Mengacu pada tujuan prakerin pada penelitian ini unjuk kerja adalah penumbuhan etos kerja/ pengalaman kerja. Etos berasal dari bahasa Yunani (*ethos*) yang memberikan arti sikap, kepribadian, watak, karakter serta keyakinan atas sesuatu. Etos dibentuk oleh berbagai kebiasaan, pengaruh budaya, serta sistem nilai yang diyakininya (Tasmara 2002:15). Menurut Hasibuan (2007:41) kerja adalah sejumlah aktifitas fisik dan mental seseorang untuk menggerakkan sesuatu pekerjaan. Sedangkan etos kerja adalah buah dari keyakinan dan komitmen yang berakar dalam perilaku kerja

Siswa SMK Negeri 1 Kendal Busana Butik merupakan semua siswa SMK Negeri 1 Kendal khususnya jurusan busana butik yang mengikuti praktek kerja industri di dunia kerja yang sudah menjadi mitra SMK Negeri 1 Kendal. Dari paparan diatas unjuk kerja siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik adalah cara siswa praktek kerja industri melakukan suatu kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil di dunia kerja yang sudah menjadi mitra SMK Negeri 1 Kendal.

### **1.5.3 Praktek Kerja Industri (Prakerin)**

Praktik kerja industri yang dapat disingkat dengan Prakerin, merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa di dunia kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK yaitu pendidikan sistem ganda (PSG) sesuai dengan Kurikulum SMK. Program Prakerin disusun bersama antara sekolah dengan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik dan sebagai kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan SMK. Dalam pelaksanaan oleh siswa tingkat II. Karena siswa kelas XI telah mempunyai bekal keterampilan yang cukup untuk bisa diterjunkan langsung ke dunia kerja.

Secara umum dunia usaha yang dapat dilibatkan dalam prakerin adalah dunia usaha dengan skala regional, nasional, atau multinasional, bahkan perusahaan kecil sekalipun. Mitra kerja yang digunakan di SMK N 1 Kendal khususnya Jurusan Busana Butik, diantaranya adalah Tailor, Konveksi, Penjahit, dan Modiste.

## **1.8 SISTEMATIKA PENULISAN**

Penulisan skripsi yang baik harus memberi arahan yang jelas, dapat membawa pembaca sesuai dengan alur pikiran penulis, dan mempermudah pemahaman skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

A. Bagian Awal skripsi terdiri atas:

SAMPUL/ COVER

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK/ ABSTRACK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

B. Bagian pokok terdiri atas beberapa bagian

BAB I. PENDAHULUAN yang berisi

1.1 Latar belakang

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Pembatasan Masalah

1.4 Rumusan Masalah

1.5 Tujuan

1.6 Manfaat

1.7 Penegasan Istilah

1.8 Sistematika Penulisan

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.2 Penelitian yang relevan

2.3 Kerangka Pikir

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan



3.2 Populasi dan Sampel

3.3 Variabel Penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.5 Teknik Analisis Data

#### BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.2 Analisis Data

4.3 Pembahasan

#### BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

C. Bagian akhir Skripsi terdiri atas

a. Daftar Pustaka

b. Lampiran

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Persepsi Dunia Usaha**

Menurut Subekhi dan Jauhar (2013:37), persepsi merupakan suatu proses, dimana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungannya. Jalaludin Rakhmat (2007: 51) menyatakan persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Bimo Walgito (2010:99) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan yang lain.

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang terhadap suatu objek dan situasi lingkungannya. Dengan kata lain, tingkah laku seseorang terhadap suatu objek

dipengaruhi oleh persepsinya. Sugihartono, dkk (2007: 8) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Dunia usaha terdiri dari dua kata yaitu dunia dan usaha. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2007:372): “ Dunia adalah lingkungan atau lapangan kehidupan”. Sedangkan “Usaha adalah kegiatan melakukan sesuatu”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dunia usaha adalah suatu lingkungan yang mana terjadi kegiatan melakukan sesuatu. Sedangkan dunia usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dunia usaha yang menjadi mitra kerja dengan SMK Negeri 1 Kendal khususnya jurusan Busana Butik.

Sedangkan menurut sambas (2010), bahwa dunia usaha merupakan mitra pemerintah (sekolah) dan masyarakat yang paling penting dalam merespon kebijakan pemerintah. Tanpa dukungan Dunia Usaha kebijakan ini tidak akan berjalan dengan baik. Dengan demikian, sebagai salah satu komponen pendidikan, dunia usaha memiliki peran yang strategis dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan sekolah.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dunia usaha merupakan lapangan kerja atau perusahaan yang menciptakan kesempatan kerja bagi sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keterampilan dan berpotensi kerja yang

baik. Pengelompokan usaha di Indonesia usaha busana dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

1. Industri kecil dirumah (*home industry*)

Industri kecil dirumah (*home industry*) biasanya pesanan datang dari dalam negeri yang jumlahnya tidak terlalu banyak. Model cukup atau sedang sampai dengan baik. Kualitas ada yang baik dan ada yang rendah. Menggunakan system bendel, keuntungan yang diperoleh tidak begitu besar, biasanya tidak menggunakan desainer hanya mencontoh.

2. Industri Besar

Industri besar biasanya berdasarkan pesanan atau job order, sehingga kemungkinan rugi lebih sedikit. Order biasanya dari luar negeri dan dalam negeri sedikit. Mutunya sedang sampai dengan yang baik, tidak terlalu menggunakan desainer, menggunakan mesin-mesin otomatis dengan kecepatan tinggi (*high speed*) system menjahit menggunakan sistem ban berjalan (*lopende band*) masing-masing orang yang mengerjakan setiap komponen.

## **2.2 Usaha Bidang Busana**

Usaha bidang busana adalah jenis usaha yang bergerak dalam bidang busana. Jenis usaha ini termasuk jenis usaha sentra yaitu dari segi satuan usahanya merupakan skala kecil, tetapi membentuk suatu kelompok atau kawasan produksi yang terdiri dari jumlah unit usaha yang menghasilkan barang-barang sejenis seperti terdapat pada usaha yang bergerak dalam bidang busana.

### 2.2.1 Macam-macam Usaha Bidang Busana

Menurut arifah a rianto (2003:271), macam usaha bidang busana ada dimasyarakat saat ini diantaranya seperti : kursus menjahit, modiste, mode atelier, butik, konveksi, dan usaha perantara busana. Berikut penjelasannya:

#### 1. Kursus menjahit

Usaha ini tidak memproduksi pakaian jadi akan tetapi menghasilkan tenaga yang terlatih dan tidak secara langsung merupakan usaha bidang busana juga. Mengenai jenis dan macam kursus menjahit dan tingkat kemampuan siswa setelah berhasil meraih ijazah dari tempat kursus.

#### 2. Mode atelier

Mode Atelier berasal dari bahasa perancis yang berarti tempat kerja atau bengkel. Jadi mode atelier adalah suatu usaha jahit menjahit yang melayani pekerjaan yang berdasarkan pesanan perorangan atau rombongan. Ukuran, model, bahan didapat dari pemesan, disini digunakan pola konveksi.

#### 3. Butik (*boutique*)

Butik (*boutique*) adalah toko pakaian yang menjual jenis pakaian yang berkualitas tinggi. Selain menyediakan pakaian juga menyediakan bahan-bahan yang halus bermutu tinggi dan mutakhir serta pelengkap pakaian. Yang termasuk pelengkap pakaian antara lain : macam-macam perhiasan, sepatu, sandal, tas, selendang, hairpiece, dasi dengan hiasannya, ikat pinggang, manset, dan macam-macam hiasan rambut.

#### 4. Konveksi

Konveksi merupakan pembuatan pakaian secara massal dan dalam jumlah yang banyak, dengan tidak diukur menurut pemesanan tetapi dengan menggunakan ukuran yang telah dibakukan yaitu S (*small*), M (*medium*), L (*large*), XL (*extra large*).

#### 5. Perantara Busana

Perantara Busana merupakan usaha yang diselenggarakan oleh seseorang yang mempunyai pekerjaan sebagai perantara untuk mengumpulkan atau member tempat penampungan pakaian hasil produksi perusahaan rumah untuk dijualkan atau dicarikan pasaran dengan mempraktekkan keuntungan sebagai imbalan jasa.

#### 6. Modiste

Modiste adalah tempat menjahit pakaian wanita dan merupakan usaha menjahit yang dilakukan perorangan dan merupakan pekerjaan sambilan. Usaha ini biasanya diselenggarakan oleh ibu-ibu rumah tangga dalam mengisi kekosongan waktunya dan sekaligus berguna untuk mencari tambahan nafkah. Semua pekerjaan mulai dari mengukur, memotong sampai penyelesaian dilakukan sendiri dan biasanya dengan peralatan yang sederhana kecuali mengobras dapat diupahkan .

## **2.3 Praktek Kerja Industri (Prakerin)**

### **2.3.1 Pengertian Praktek Kerja Industri**

Menurut Jurnal dan Panduan Siswa Praktek Kerja Industri (Prakerin/ *On The Job Training*) SMK Negeri 1 Kendal, Praktek Kerja Industri yang disingkat

dengan “Prakerin” merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di Dunia Kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Program prakerin disusun bersama antara sekolah dengan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik dan sebagai kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan SMK. Dengan Prakerin peserta didik dapat menguasai sepenuhnya aspek- aspek kompetensi yang dituntut kurikulum, dan di samping itu mengenal lebih dini dunia kerja yang menjadi dunianya kelak setelah menamatkan pendidikannya.

### **2.3.2 Tujuan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)**

Menurut Jurnal dan Panduan Siswa Praktek Kerja Industri (Prakerin/ *On The Job Training*) SMK Negeri 1 Kendal, tujuan Prakerin yaitu:

1. Pemenuhan kompetensi sesuai tuntutan Kurikulum

Penguasaan kompetensi dengan pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh fasilitas pembelajaran yang tersedia. Jika ketersediaan fasilitas terbatas, sekolah perlu merancang pembelajaran kompetensi di luar sekolah (Dunia Kerja Mitra). Keterlaksanaan pembelajaran kompetensi tersebut bukan diserahkan sepenuhnya ke Dunia Kerja, tetapi sekolah perlu memberi arahan tentang apa yang seharusnya dibelajarkan kepada peserta didik.

2. Implementasi Kompetensi ke dalam dunia kerja

Kemampuan-kemampuan yang sudah dimiliki peserta didik, melalui latihan dan praktik di sekolah perlu diimplementasikan secara nyata sehingga

tumbuh kesadaran bahwa apa yang sudah dimilikinya berguna bagi dirinya dan orang lain. Dengan begitu peserta didik akan lebih percaya diri karena orang lain dapat memahami apa yang dipahaminya dan pengetahuannya diterima oleh masyarakat.

### 3. Penumbuhan etos kerja/Pengalaman kerja

SMK sebagai lembaga pendidikan yang diharapkan dapat menghantarkan tamatannya ke dunia kerja perlu memperkenalkan lebih dini lingkungan sosial yang berlaku di Dunia Kerja. Pengalaman berinteraksi dengan lingkungan Dunia Kerja dapat terlibat langsung didalamnya, diharapkan dapat membangun sikap kerja dan kepribadian yang utuh sebagai pekerja.

### **2.3.3 Indikator Praktek Kerja Industri (Prakerin)**

Menurut buku pantauan Pelaksanaan Prakerin tahun 2010 indikator Praktek Kerja Industri diambil dari aspek penilaian Prakerin yaitu keterampilan, disiplin, kerjasama, inisiatif, tanggung jawab, kebersihan, adaptasi, dan sikap.

#### 2.3.3.1 Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan melakukan pola – pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu (Dalyono, 2010 : 214). Pada penelitian ini ketrampilan sesuai bidangnya yang dimaksud adalah Ketrampilan mengoperasikan mesin industri dan ketrampilan menjahit.



### 2.3.3.1.1 Ketrampilan mengoperasikan mesin industri

Alat yang digunakan dalam produksi menjahit disebut dengan piranti menjahit. Menurut Ruhidawati (2005) piranti menjahit atau peralatan menjahit adalah alat yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu jahitan. Piranti pokok yang harus tersedia di ruang produksi adalah mesin jahit. Ada beberapa jenis mesin jahit antara lain:

1. Mesin jahit lurus (dapat menggunakan tangan, kaki atau dinamo)
2. Mesin jahit zig-zag
3. Mesin penyelesaian (over dek dan mesin obras)

Alat-alat yang diperlukan dalam dunia usaha busana diantaranya adalah mesin jahit, mesin obras, dan mesin lubang kancing.

### 2.3.3.1.2 Ketrampilan menjahit

Menurut Ernawati (2008 : 358) Menjahit merupakan proses dalam menyatukan bagian-bagian kain yang telah digunting berdasarkan pola. Teknik jahit yang digunakan harus sesuai dengan desain dan bahan karena jika tekniknya tidak tepat maka hasil yang diperoleh pun tidak akan berkualitas. Sehingga dapat disimpulkan keterampilan menjahit adalah kemampuan menyatukan bagian-bagian kain yang telah digunting berdasarkan pola dan desain yang diinginkan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjahit supaya menghasilkan jahitan yang baik (1) teknik menjahit, yang perlu diperhatikan sebelum menjahit adalah:

1. Sesuaikan nomor benang dengan bahan yang akan dijahit

- a). Semakin tebal atau keras bahan yang akan dijahit semakin kecil nomor benang atau semakin besar benangnya.
  - b). Bahan yang halus dan tipis dijahit dengan benang yang halus
  - c). Pilih benang sesuai asla benang dan sewarna dengan bahan
2. Sesuaikan tebal tipisnya bahan dengan besar kecilnya jarum mesin maupun jarum tangan, pilih jarum yang runcing kontrol peralatan menjahit terutama mesin jahit yang akan dipakai.
  3. Teknik/ cara menjahit secara urut sesuai dengan tertib kerja menjahit.  
(2) kerapihan, (3) kebersihan, dan (4) ketepatan waktu.

#### 2.3.3.2 Disiplin

Disiplin merupakan sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi segala norma- norma peraturan yang berlaku disekitarnya (Gozali Saydam2005:284). Disiplin kerja adalah sikap kejiwaan seseorang atau kelompok yang senantiasa berkehendak mematuhi atau mengikuti segala peraturan yang diikuti. Disiplin dapat dilakukan dengan latihan antara lain dengan bekerja menghargai waktu yang akan memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Dalam penelitian ini disiplin mempunyai dua aspek yaitu disiplin waktu dan disiplin peraturan.

##### 2.3.3.2.1 Disiplin Waktu

Waktu adalah sumber daya yang paling berharga yang tak mungkin tergantikan serta tak mungkin disimpan tanpa digunakan (Muhammad Abdul Jawwad, 2004 : 183). Dalam penelitian ini disiplin waktu adalah mematuhi jam

kerja yang sudah ditetapkan oleh tempat Prakerin seperti jam masuk kerja, jam istirahat, dan jam pulang Prakerin.

#### 2.3.3.2.2 Disiplin Peraturan

Peraturan maupun tata tertib yang tertulis dan tidak tertulis dibuat agar tujuan suatu organisasi dapat dicapai dengan baik. Untuk itu dibutuhkan sikap setia dari pegawai terhadap komitmen yang telah ditetapkan tersebut. Kesetiaan disini berarti taat dan patuh dalam melaksanakan perintah dari atasan dan peraturan, tata tertib yang telah ditetapkan. Serta ketaatan pegawai dalam menggunakan kelengkapan pakaian seragam yang telah ditentukan organisasi atau lembaga.

Menurut panduan pengalaman Praktek Kerja/Magang tahun Pelajaran 2009/2010 SMK Negeri 1 Kendal. Adapun tata tertib siswa selama mengikuti Prakerin adalah sebagai berikut:

1. Kewajiban siswa
  - 1.1 Mematuhi Peraturan yang berlaku dalam instansi/tempat melaksanakan praktek kerja atau magang.
  - 1.2 Berada ditempat praktek 15 menit sebelum praktek kerja atau magang dimulai.
  - 1.3 Berlaku sopan, jujur, bertanggung jawab, berinisiatif dan kreatif dalam melaksanakan tugas.
  - 1.4 Selalu mengenakan pakaian seragam sebagaimana ketentuan yang berlaku.
  - 1.5 Memberikan salam pada waktu datang dan mohon izin pada waktu pergi/pulang.
  - 1.6 Memberitahukan kepada pimpinan unit atau pembimbing praktek/magang apabila berhalangan hadir atau bermaksud untuk meninggalkan tempat kerja.
  - 1.7 Membicarakan dengan segera kepada guru pembimbing/pembimbing praktek apabila menjumpai hambatan/kesulitan dalam praktek kerja.
  - 1.8 Menaati peraturan dalam menggunakan alat atau bahan yang dipakai dalam praktek kerja.
  - 1.9 Membersihkan dan mengatur kembali alat/peralatan dengan rapi seperti semula apabila meninggalkan tempat.

- 2 Larangan siswa
  - 2.2 Menghisap rokok ditempat kerja.
  - 2.3 Menerima tamu pribadi pada waktu praktek.
  - 2.4 Mempergunakan peralatan telepon perusahaan/tempat praktek tanpa ijin petugas.
  - 2.5 Pindah tempat kegiatan praktek, kecuali atas perintah petugas khusus dalam mengatur penempatan kegiatan praktek.
  - 2.6 Khusus untuk siswi dilarang:
    - 2.3.4 memakai rok mini
    - 2.3.5 memakai perhiasan yang mencolok/berlebihan.
    - 2.3.6 Memakai sepatu yang bertumit tinggi
    - 2.3.7 Berhias yang berlebihan
- 3 Sanksi-sanksi:

Pelanggaran Tata Tertib akan dikenakan sanksi:

- 3.1 Peringatan secara lisan
- 3.2 Peringatan tertulis
- 3.3 Pengurangan nilai
- 3.4 Dikeluarkan dari tempat kerja/magang

Segala sesuatu yang belum tercantum dalam tata tertib ini, diminta para peserta didik menyesuaikan situasi tempat praktek/dunia usaha dan yang penting harus tunduk dan taat pada peraturan setempat.

#### 2.3.3.3 Kerja sama

Kerja sama secara etimologi kerja sama berasal dari bahasa inggris “cooperatif” yang memiliki arti yang sama yakni kerja sama. Kerja sama merupakan kegiatan bersama antara 2 orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang sama. Bukan bekerja secara terpisah atau saling berkompetensi. Kompetensi kerjasama menekankan peran sebagai anggota kelompok, bukan sebagai pemimpin. Kelompok disini dalam arti yang luas, yaitu sekelompok individu

yang menyelesaikan suatu tugas atau proses. Dalam penelitian ini siswa diharapkan bisa bekerja sama dengan pemimpin dan karyawan.

#### 2.3.3.3.1 Kerjasama dengan Pemimpin

Pimpinan (pemilik) bertanggung jawab atas kelancaran dan kemajuan usaha yang dipimpinnya. Pimpinan usaha juga mempunyai tugas antara lain menentukan kebijakan dalam usaha, merumuskan maksud dan tujuan usahanya, merencanakan dan mengendalikan segala kegiatan serta pengawasan disegala bidang. Dapat disimpulkan kerja sama dengan pemimpin adalah bekerjasama dengan pemilik usaha untuk kelancaran dan kemajuan usahanya.

#### 2.3.3.3.2 Kerjasama Antar Karyawan

Tenaga kerja merupakan istilah yang identik dengan istilah personalia, didalamnya meliputi karyawan, buruh, dan pegawai. Karyawan atau pegawai adalah pekerja tetap yang bekerja dibawah perintah orang lain dan mendapat kompensasi serta jaminan (Hasibuan, 2007:41)

Karyawan adalah pekerja yang sehari-hari atau rutin bekerja untuk melaksanakan kegiatan pekerjaan yang akan dicapai oleh suatu perusahaan. Dan karyawan yang bekerja juga memberikan tenaga sesuai dengan imbalan dan jasa yang akan diterimanya pada tempat dimana karyawan bekerja dan karyawan juga mengabdikan kepada peraturan dan disiplin dimana untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dapat disimpulkan kerja sama antar karyawan adalah bekerja sama dengan pekerja untuk melaksanakan kegiatan pekerjaan yang akan dicapai oleh suatu perusahaan.

#### 2.3.3.4 Inisiatif

Kata inisiatif, menurut kamus inisiatif berarti usaha sendiri, langkah awal, ide baru. Berinisiatif berarti mengembangkan dan memberdayakan sektor kreatifitas daya pikir manusia, untuk merencanakan ide atau buah pikiran menjadi konsep yang baru yang pada gilirannya diharapkan dapat berdaya guna dan bermanfaat. Manusia yang berinisiatif adalah manusia yang tanggap terhadap segala perkembangan yakni manusia yang pandai membaca, menghimpun dan meneliti, manusia yang inisiatif juga dapat memanfaatkan setiap peluang disetiap pergantian waktu, dan menjadikannya sebagai kreasi yang berarti.

Keistimewaan dari inisiatif ini sendiri yaitu mampu mencermati kreasi sudah ada, selanjutnya menjadikan bahan renungan atau kreatifitas berpikir dalam semua waktu dan tempat, kemudian membuat kreasi baru (karya baru) atau berinisiatif memproduksi semua potensi menjadi berdaya guna.

##### 2.3.3.4.1 Kreatif

Sikap kreatif dapat ditunjukkan dari kreativitas seseorang, yaitu kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk ciri-ciri *aptitude* maupun *non aptitude*, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya (Asri Laksmi Riani, 2011:88). Sikap kreatif juga dapat ditunjukkan dari hasil kerja baik berupa barang maupun jasa, juga bisa berbentuk metode, ide dan cara. Seseorang yang

mempunyai sikap kreatif tidak puas dengan apa yang ada selalu mencari terobosan baru.

#### 2.3.3.5 Tanggung Jawab

Tanggung jawab (*responsibility*) dapat diartikan dengan “kewajiban untuk melakukan sesuatu (Subekhi dan Jauhar, 2013:101).” Sedangkan bertanggung jawab merupakan sikap tidak tergantung dan kepekaan terhadap perasaan orang lain. Sifat dapat disertai tanggung jawab seseorang akan terlihat pada cara ia bertindak dalam keadaan darurat dan cara ia melakukan pekerjaan rutin-nya. Sebenarnya itu tidak merupakan sifat tetapi sikap yang telah mencakup sifat memperhatikan, ketelitian, kecakapan, dan lain-lain. Sifat tanggung jawab dapat dilihat sejak dini. Karena menyadari bahwa tindakannya itu berpengaruh terhadap orang lain ataupun diri sendiri, maka seseorang akan berusaha agar tindakan-tindakannya hanya memberi pengaruh positif saja terhadap orang lain dan diri sendiri dan menghindari tindakan-tindakan yang dapat merugikan orang lain ataupun diri sendiri. Dalam penelitian ini tanggung jawab yang dimaksud adalah melakukan tugas sesuai SOP dan melaksanakan tugas dengan tuntas.

##### 2.3.3.5.1 Melakukan tugas sesuai SOP

menurut Istyadi Insani(2010: 1), Sop adalah dokumen yang berisi serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi perkantoran yang berisi cara melakukan pekerjaan, 10 waktu pelaksanaan, tempat penyelenggaraan dan actor yang berperan dalam kegiatan.

SOP (Standar Operasional Prosedur) merupakan dokumen yang berisi langkah-langkah/sistematika kerja dalam sebuah organisasi. Dari beberapa pengertian SOP menurut para ahli, tujuan utama dari penyusunan SOP adalah untuk mempermudah setiap proses kerja dan meminimalisir adanya kesalahan di dalam proses pengerjaannya. Adapun tujuan dari penyusunan SOP diantaranya: (1) Agar petugas atau pegawai menjaga konsistensi dan tingkat kinerja petugas atau pegawai atau tim dalam organisasi atau unit kerja; (2) Agar mengetahui dengan jelas peran dan fungsi tiap-tiap posisi dalam organisasi; (3) Memperjelas alur tugas, wewenang dan tanggung jawab dari petugas atau pegawai terkait; (4) Melindungi organisasi atau unit kerja dan petugas atau pegawai dari malpraktek atau kesalahan administrasi lainnya; (5) Untuk menghindari kegagalan atau kesalahan, keraguan, duplikasi dan inefisiensi; (6) Memberikan keterangan tentang dokumen- dokumen yang dibutuhkan dalam suatu proses kerja.

Manfaat yang didapat dengan pembuatan Standar Operasional Prosedur ini diantaranya: (1) Efisiensi Waktu, karena semua proses menjadi lebih cepat ketika pekerjaan itu sudah terstruktur secara sistematis dalam sebuah dokumen tertulis. Semua kegiatan karyawan sudah tercantum dalam SOP sehingga mereka tahu apa yang harus dilakukan selama masa kerja; (2) Memudahkan tahapan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sebagai konsumen dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan; (3) Kesungguhan karyawan dalam memberikan pelayanan, terutama terhadap konsistensi waktu kerja sesuai ketentuan yang berlaku. Ini merupakan standardisasi bagaimana seorang karyawan menyelesaikan tugasnya; (4) Dapat digunakan sebagai sarana



untuk mengkomunikasikan pelaksanaan suatu pekerjaan; (5) Dapat digunakan sebagai sarana acuan dalam melakukan penilaian terhadap proses layanan. Jika karyawan bertindak tidak sesuai dengan SOP berarti dia memiliki nilai kurang dalam melakukan layanan; (6) Dapat digunakan sebagai sarana mengendalikan dan mengantisipasi apabila terdapat suatu perubahan system; (7) Dapat digunakan sebagai daftar yang digunakan secara berkala oleh pengawas ketika diadakan audit. SOP yang valid akan mengurangi beban kerja.; (8) Membantu pegawai menjadi lebih mandiri dan tidak tergantung pada intervensi manajemen, sehingga akan mengurangi keterlibatan pimpinan dalam pelaksanaan proses sehari-hari; (9) Mengurangi tingkat kesalahan dan kelalaian yang mungkin dilakukan oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas.

#### 2.3.3.5.2 Melaksanakan tugas dengan tuntas

Bertanggungjawab dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku ditempat kerja, karyawan yang memiliki tanggungjawab yang tinggi berarti diberi tugas apapun selalu siap dan tugas diselesaikan dengan baik, rapi dan cepat. Berpikir dan berprinsip tegas adalah tanggungjawab dan kepercayaan oleh karena itu harus dilaksanakan dengan sepenuh hati (Malayu Hasibuan, 2003:97).

#### 2.3.3.6 Kebersihan

Kebersihan berasal dari kata bersih yang menurut kamus besar bahasa indonesia (2007: 81) adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Kebersihan tempat kerja sangat terkait dengan program

sistem manajemen lingkungan. Dengan tempat kerja yang bersih berarti di lokasi kerja terbebas dari sampah-sampah, sehingga setiap pekerja merasa nyaman dalam bekerja.

Dalam istilah 5 S, kegiatan pembersihan termasuk dalam kegiatan inspeksi, karena pada saat melakukan kegiatan kebersihan berarti melakukan pengontrolan terhadap barang-barang yang tidak dipergunakan di tempat kerja. Tujuan jangka panjang dari kegiatan ini adalah meminimalkan terjadinya kesalahan-kesalahan kecil yang bisa mengganggu proses produksi, sehingga kualitas produk yang dihasilkan tetap terjaga. Pada penelitian ini kebersihan yang dimaksud adalah membersihkan peralatan yang telah dipakai.

#### 2.3.3.7 Adaptasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2007:11) Adaptasi adalah penyesuaian terhadap keadaan atau kondisi tertentu.. Ada beberapa cara penyesuaian diri yang dapat dilakukan, yaitu dengan cara penyesuaian bentuk organ tubuh, penyesuaian kerja organ tubuh, dan tingkah laku dalam menanggapi perubahan lingkungan. Kemampuan beradaptasi merupakan perilaku yang sangat kompleks karena didalamnya melibatkan sejumlah fungsi dan intelektual. Misalnya: penalaran, ingatan kerja, dan belajar ketrampilan makin tinggi. Adaptasi dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa bersosialisasi dan berkomunikasi dengan lingkungan dunia usaha yang menjadi obyek Prakerin.

##### 2.3.3.7.1 Sosialisasi

Sosialisasi dapat diartikan sebagai proses dimana individu ditransformasikan pihak luar untuk berpartisipasi sebagai anggota organisasi yang efektif (Asri Laksmi Riani 2011:40).

Proses sosialisasi dilakukan setiap orang sejak lahir di muka bumi sampai meninggal. Setiap individu melakukan sosialisasi karena individu tersebut berupaya menjadi bagian dari suatu masyarakat. Melalui sosialisasi, individu mengenal dan memahami kebiasaan, perilaku, adat istiadat, dan peraturan lain yang berlaku di masyarakat. Sosialisasi dalam penelitian ini kemampuan siswa untuk mengenal dan memahami kebiasaan, peraturan yang berlaku dalam dunia usaha yang menjadi obyek Prakerin.

#### 2.3.3.7.2 Komunikasi

Komunikasi merupakan interaksi secara langsung maupun tidak langsung antara dua orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, dan pemecahan masalah. Komunikasi dalam bentuk arah arus informasinya dibagi menjadi menjadi tiga yaitu: komunikasi ke atas, komunikasi kebawah dan komunikasi lateral. Penjelasan tentang arus komunikasi akan dijelaskan dibawah ini.

##### 2.3.3.7.2.1 Komunikasi keatas

Komunikasi keatas merupakan pesan yang dikirim dari tingkat hirarki yang lebih rendah ke tingkat yang lebih tinggi, misalnya: karyawan ke pemimpin (Subkhi dan Jauhar, 2013:303). Jenis komunikasi ini biasanya mencakup (1) kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan, (2) masalah yang berkaitan dengan pekerjaan dan pertanyaan yang belum terjawab, (3) berbagai gagasan untuk

perubahan dan saran-saran perbaikan, dan (4) perasaan yang berkaitan dengan pekerjaan itu sendiri, pekerjaan lainnya, dan masalah lain yang serupa.

Komunikasi keatas sangat penting untuk mempertahankan dan bagi pertumbuhan organisasi. Komunikasi itu memberikan manajemen umpan balik yang diperlukan mengenai semangat kerja para karyawannya dan berbagai ketidakpuasan yang mungkin. Komunikasi itu juga membuat bawahan memiliki rasa memiliki dan merasa sebagai bagian dari organisasi. Disamping itu juga memungkinkan manajemen memiliki kesempatan untuk memperoleh berbagai gagasan baru dari para pegawainya.

#### 2.3.3.7.2.2 Komunikasi ke bawah

Komunikasi kebawah merupakan pesan yang dikirim dari tingkat hierarki yang lebih tinggi ke tingkat yang lebih rendah (Subkhi dan Jauhar, 2013:304). Dalam penelitian ini pesan atau perintah yang dikirim oleh pemimpin kepada karyawannya. Perintah merupakan contoh jelas untuk komunikasi kebawah.

#### 2.3.3.7.2.3 Komunikasi Lateral

Komunikasi lateral adalah pesan antara sesama manajer ke manajer, karyawan ke karyawan (Subkhi dan Jauhar, 2013:304). Pesan semacam ini bisa bergerak dibagian yang sama dalam organisasi atau mengalir antarbagian. Komunikasi lateral merupakan komunikasi yang terjadi antara dua pemimpin di dunia usaha yang sama dan dua karyawan di dunia usaha yang sama.

#### 2.3.3.8 Sikap

Sikap merupakan satu faktor yang harus dipahami agar kita dapat memahami perilaku orang lain (Subkhi dan Jauhar, 2013 : 29). Sedangkan menurut Djaali (2014:144) sikap sebagai suatu kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat.

Menurut slameto (2010:188) sikap merupakan sesuatu yang dipelajari dan sikap menentukan bagaimana individu beraksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan. Dari pendapat di atas sikap dapat menyebabkan timbulnya tingkah laku tertentu pada seseorang. Jadi sikap seseorang terhadap suatu obyek akan timbul jika ada rangsangan atau tidak mendukung terhadap suatu obyek.

Dengan sikap kerja yang baik seorang siswa akan bekerja penuh tanggung jawab, jujur, percaya diri, dan mampu menyelesaikan segala kesulitan yang dihadapi serta menentukan keberhasilan kerja. Dalam penelitian ini sikap yang harus dimiliki oleh siswa adalah Sopan, Jujur, dan Kepribadian.

#### 2.3.3.8.1 Sopan Santun

Secara etimologis sopan santun berasal dari dua kata, yaitu kata sopan dan santun. Keduanya telah digabung menjadi sebuah kata majemuk. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), sopan santun dapat diartikan sebagai berikut: Sopan: hormat dengan tak lazim (akan, kepada) tertib menurut adab yang baik. Atau bisa dikatakan sebagai cerminan kognitif (pengetahuan). Santun: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya); sopan, sabar; tenang. Atau bisa dikatakan cerminan psikomotorik (penerapan pengetahuan sopan ke dalam suatu tindakan) Jika digabungkan kedua kalimat tersebut, sopan santun adalah

pengetahuan yang berkaitan dengan penghormatan melalui sikap, perbuatan atau tingkah laku, budi pekerti yang baik, sesuai dengan tata krama; peradaban; kesusilaan. Dalam penelitian diharapkan semua siswa Praktek Kerja Industri mampu bersikap sopan kepada semua anggota yang ada dalam dunia usaha yang menjadi obyek Praktek Kerja Industri.

#### 2.3.3.8.2 Jujur

Jujur adalah perilaku yang diikuti oleh sikap tanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya tersebut. Jujur pada diri sendiri maka, kesungguhan yang amat sangat untuk meningkatkan mengembangkan misi dan bentuk keberadaanya untuk memberikan yang terbaik bagi orang lain (Sastrohadiwiryono 2003: 235). Sikap jujur dalam penelitian ini dapat dilihat dari sikap siswa Prakerin dalam mengakui adanya kesalahan dalam pekerjaan.

#### 2.3.3.8.3 Kepribadian

Kepribadian dapat diartikan cara individu bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain (Subkhi dan Jauhar, 2013:37). Sedangkan menurut Djaali (2014: 2) kepribadian adalah kesan yang diberikan seseorang kepada orang lain yang diperoleh dari apa yang dipikirkan, dirasakan, dan diperbuat yang terungkap melalui perilaku. Kepribadian terbentuk dari faktor keturunan, lingkungan (budaya, norma keluarga dan pengaruh lainnya), dan juga situasi. Kepribadian sangat berpengaruh pada arah pilih karier.

## 2.4 Manfaat Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)

Manfaat Praktek Kerja Industri Bagi Siswa: (1) Siswa dapat menerapkan ilmu yang didapat selama di Sekolah kedalam dunia kerja yang sesungguhnya; (2) Siswa dapat memperluas wawasan teori melalui terjun langsung ke dalam dunia kerja; (3) Siswa dapat membandingkan perolehan teori di Sekolah dengan praktik kerja yang sesungguhnya; (4) Siswa dapat mengetahui secara langsung bentukaplikasi-aplikasi dari teori-teori yang didapat di Sekolah; (5)Siswa mampu berinteraksi dengan dunia kerja yang sesungguhnya, yang kondisinya berbeda dengan lingkungan Sekolah.

Manfaat Praktek Kerja Industri Bagi SMK Negeri 1 Kendal: (1) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas dan profesional; (2) Sebagai sarana penelitian dan pengembangan, terutama yang berkaitan dengan tugasnya sebagai lembaga pendidikan; (3) Merupakan laboratorium di luar Sekolah yang dapat mengembangkan pengetahuan kreativitas Siswa.

Manfaat Praktek Kerja Industri Bagi Industri: (1) Sebagai sarana untuk menjalin komunikasi dan kemitraan industri dan pendidikan sebagai pencetak tenaga kerja dan industri sebagai pemakai tenaga kerja; (2) Memperoleh informasi yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di lembaga pendidikan; (3) Meningkatkan produktivitas karena memperoleh tenaga tambahan; (4) Tambahan masukan bagi perusahaan dalam merencanakan dan melakukan aktivitas di masa yang akan datang.

## **2.5 Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin)**

Prosedur pelaksanaan Prakerin dirancang secara terpadu supaya pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan rencana. Dalam melaksanakan Prakerin dapat dilakukan secara kelompok atau perorangan sistem blok yang telah disepakati bersama institusi mitra.

Ada 2 (dua) pola pelaksanaan Prakerin yang dapat dilakukan oleh siswa yaitu sebagai berikut :

1. Diatur sekolah

Pada pola ini institusi mitra telah disediakan oleh sekolah. Untuk pelaksanaannya, siswa ditempatkan untuk prakerin oleh pihak sekolah, surat-surat penerjunan juga telah dibuat oleh pihak sekolah (dilampirkan daftar hadir, lembar kegiatan, lembar penilaian oleh guru pembimbing lapangan). Waktu pelaksanaannya juga dilakukan serempak dan dimonitoring oleh guru pembimbing, kemudian diakhiri menyelesaikan laporan.

2. Kerjasama dengan Pihak Sekolah

Dalam pola ini pihak sekolah telah menghubungi industri yang bersedia menerima siswa dari hampir semua sekolah menengah kejuruan. Alur pelaksanaan yaitu siswa ditempatkan oleh pihak sekolah (dilampirkan daftar hadir, lembar kegiatan, lembar penilaian oleh guru pembimbing lapangan, waktu pelaksanaan sesuai waktu yang telah disepakati, kemudian diakhiri menyelesaikan laporan.

## **2.6 Unjuk Kerja Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana**

### **Butik**



Unjuk kerja terdiri dari dua kata yaitu unjuk dan kerja. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007) “unjuk adalah cara, menunjukkan, menerangkan”. Sedangkan “kerja adalah perbuatan melakukan suatu kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa unjuk kerja adalah cara melakukan suatu kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil.

Mengacu pada tujuan prakerin pada penelitian ini unjuk kerja adalah penumbuhan etos kerja/ pengalaman kerja. Etos berasal dari bahasa Yunani (*ethos*) yang memberikan arti sikap, kepribadian, watak, karakter serta keyakinan atas sesuatu. Etos dibentuk oleh berbagai kebiasaan, pengaruh budaya, serta sistem nilai yang diyakininya. Dari kata etos ini dikenal juga kata etika, etiket yang hampir mendekati pada pengertian akhlak atau nilai-nilai yang berkaitan dengan baik buruk (moral), sehingga etos mengandung gairah atau semangat yang amat kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik, dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sesempurna mungkin. Didalam suatu etos ada semangat untuk menyempurnakan segala sesuatu dan menghindari segala kerusakan setiap pekerjaannya diarahkan untuk mengurangi bahkan menghilangkan cacat dari hasil kerjanya (Tasmara 2002:15).

Menurut Hasibuan (2007:41) kerja adalah sejumlah aktifitas fisik dan mental seseorang untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan. Kerja adalah suatu aktifitas, namun tidak semua aktifitas manusia sebagai pekerjaan, karena didalam makna pekerjaan terkandung dua aspek yang harus dipenuhi secara nalar yaitu sebagai berikut:

1. Aktifitas dilakukan karena ada dorongan untuk mewujudkan sesuatu sehingga tumbuh rasa tanggung jawab yang besar untuk menghasilkan karya, atau produk yang berkualitas.
2. Apa yang dilakukan tersebut dilakukan karena kesenjangan, sesuatu yang direncanakan, karena itu terkandung didalamnya suatu semangat untuk mengerahkan segala potensi yang dimiliki sehingga apa yang dikerjakan benar-benar memberikan kepuasan dan manfaat(Tasmara 2002:24).

Siswa yang memiliki etos kerja tinggi tercermin dalam perilakunya seperti suka bekerja keras, tidak membuang-buang waktu selama jam kerja, keinginan memberikan standar yang disyaratkan, mau bekerja sama, hormat terhadap rekan kerja dsb. Tentu saja DU/DI mengharapkan para siswa memiliki etos kerjatinggi agar dapat memberi kontribusi bagi perkembangan DU/DI secara keseluruhan.

Etos kerja berhubungan dengan perilaku kerja, setiap siswa memiliki perasaan atau sikap terhadap kerja yang dilakukan dan sikap tersebut tidak sama setiap siswa, ketidaksamaan tersebut mengakibatkan pencapaian hasil yang berbeda. Perilaku kerja adalah bagian dari etoskerja. Sedangkan etos kerja adalah buah dari keyakinan dan komitmen yang berakar dalam perilaku kerja. Etos kerja merupakan dasar keberhasilan baik keberhasilan pada tingkat personal, organisasional maupun sosial. Pada penelitian ini etos kerja yang dinilai meliputi indikator keterampilan, disiplin, kerja sama, inisiatif, tanggung jawab, kebersihan, adaptasi, dan sikap (buku pantauan pelaksanaan prakerin tahun 2010). Dari setiap indikator yang dinilai memiliki kriteria masing-masing. Kriteria dalam indikator prakerin meliputi etos kerja yang harus dimiliki siswa keterampilan

mengoperasikan mesin industri, ketrampilan menjahit busana, disiplin waktu, disiplin peraturan, kerjasama dengan pemimpin, kerjasama antar karyawan, kreatif, melakukan tugas sesuai SOP, melaksanakan tugas dengan tuntas, melaksanakan piket, membersihkan peralatan yang telah dipakai, sosialisasi, komunikasi, sopan, jujur, dan kepribadian.

Siswa merupakan menunjukkan obyek yang berperan sebagai pelaksanaan prakerin, yaitu siswa jurusan busana butik. Jurusan busana butik yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas busana 1 dengan jumlah 40 siswa dan kelas busana 2 dengan jumlah 39 siswa. Jadi secara keseluruhan jumlah siswa tata busana kelas XI adalah 79 siswa. Siswa SMK sebagai peserta Prakerin merupakan semua anggota SMK Negeri 1 Kendal khususnya Jurusan Busana Butik Kelas XI yang mengikuti Praktek Kerja Industri.

Sekolah Menengah Kejuruan program keahlian Busana Butik sebagian dari pendidikan menengah yang bertujuan menyiapkan siswa/tamatan: (1) Memiliki keimanan dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa mulai mapan; (2) Memiliki etika (sopan santun dan beradap; (3) Memiliki penalaran yang baik (untuk mengerjakan ketrampilan khusus, inovatif dalam arah tertentu, kreatif di bidangnya, banyak inisiatif di bidangnya serta bertanggung jawab terhadap karyanya) dan ketrampilan sebagai penekanannya; (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi/sosial (tertib, sadar aturan dan hukum, dapat bekerja sama, mampu bersaing, toleransi, menghargai hak orang lain, dapat berkompromi); (5) Memiliki kemampuan berkompetensi secara sehat; (6) Dapat mengurus dirinya dengan baik.

Tamatan program keahlian Busana Butik dapat menampilkan diri sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta mempunyai tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

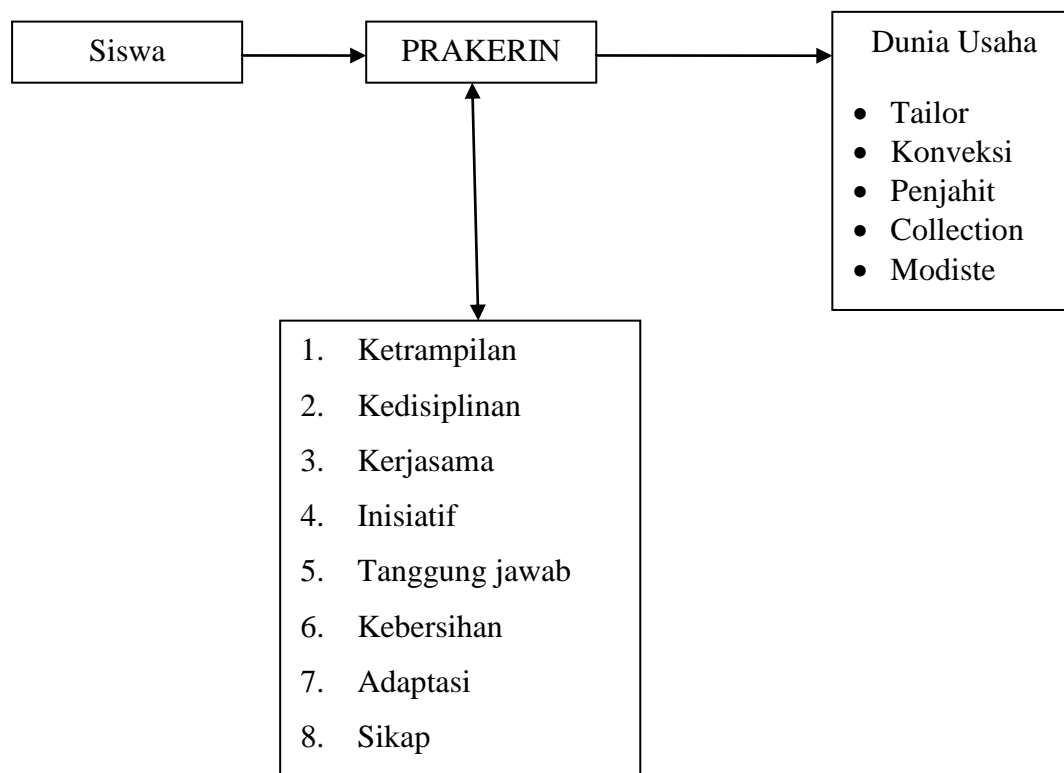
Pendidikan kejuruan harus lebih menfokuskan usahanya pada komponen pendidikan dan pelatihan yang mampu mengembangkan potensi manusia secara optimal. Peserta didik pada Sekolah Menengah Kejuruan lebih dikhususkan bagi anak yang ingin memiliki kemampuan vokatif. Harapan mereka setelah lulus dapat langsung bekerja atau melanjutkan keperguruan tinggi dengan mengambil bidang profesional atau bidangnya sesuai dengan jurusan yang telah diperoleh di sekolah. Keberhasilan pendidikan dan pelatihan di SMK ditentukan oleh kualitas lulusannya, dimana mereka harus mencerminkan individu yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Lulusan SMK diharapkan mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, sehingga mereka memiliki kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor untuk mampu bekerja sesuai dengan yang dipelajarinya. Dalam penelitian ini diharapkan semua siswa Praktek Kerja Industri mampu menumbuhkan unjuk kerja atau etos kerja antara lain ketrampilan, disiplin, kerjasama, inisiatif, tanggung jawab, kebersihan, adaptasi, dan sikap (buku pantauan pelaksanaan prakerin tahun 2010).

## **2.7 Kerangka Pikir**

Siswa adalah obyek yang berperan sebagai pelaksanaan prakerin, yaitu siswa jurusan busana butik. Praktik kerja industry (prakerin) merupakan bagian

dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa di dunia kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Tujuan praktek kerja industri adalah Memberikan kesempatan kepada siswa Prakerin untuk dapat menyatukan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dengan wawasan kegiatan suatu bidang usaha agar mereka dapat lebih percaya diri dan selalu mandiri dalam perkembangan karir di masa yang datang. Indikator dari prakerin yaitu: Ketrampilan, Kedisiplinan, Kerjasama, Inisiatif, Tanggung jawab, Kebersihan, Adaptasi, dan Sikap (buku pantauan Pelaksanaan Prakerin tahun 2010).

Kerangka pikir dalam penelitian ini jika divisualisasikan dalam bentuk skema sederhana dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini



Gambar1. Kerangka berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2009:2). Metode penelitian bermaksud memberikan kemudahan dan kejelasan tentang apa dan bagaimana peneliti melakukan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode deskriptif persentase.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif, maksudnya adalah bahwa penelitian ini menggambarkan persepsi dunia usaha terhadap siswa SMK Negeri 1 Kendal jurusan busana butik pada Praktek Kerja Industri.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2009:80). Sedangkan Menurut Arikunto (2010:173) Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah dunia usaha dan industri yang menjadi mitra kerja dengan SMK Negeri 1 Kendal

khususnya jurusan busana butik yang telah menjadi obyek prakerin sebanyak 16

Dunia Usaha, yaitu yang terdiri dari:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Dunia Usaha pada Praktek Kerja Industri.

No	Nama Dunia Usaha/ instansi	Alamat Dunia Usaha/ instansi
1.	Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu	Jl. Raya Kaliwungu
2.	Frida Tailor Kaliwungu	Jl. KLI No. 12 Patukangan Kaliwungu
3.	Konveksi Kaos JEKA Kaliwungu	Jl. Raya Kaliwungu
4.	Penjahit Ferna Weleri	Jl. Raya Utama Weleri
5.	Konveksi Hajid Kendal	Jl. Pahlawan 1 Gg. Sunan Gunung Jati Kebondalem Kendal
6.	Willis Collection Putat	Jl. Raya Putat Kendal
7.	Anita Modiste Ngilir	Jl. Raya Laut Ngilir Kendal
8.	Penjahit Yeyen Kendal	Jl. Laut Kendal
9.	Modiste Avie Kendal	Jl. Gembyang 10 Kendal
10.	Konveksi Kaos "SANJAYA"	Jl. Raya Putat Kendal
11.	Konveksi Kaos "SAM"	Jl. Perum Patebon Indah
12.	Konveksi Kaos "AW" Pegandon	Jl. Raya Pegandon Kendal
13.	Konveksi Batik Cepiring	Jl. Raya Sambung Cepiring
14.	Penjahit Caterina Kendal	Komplek Pasar Kendal
15.	Penjahit Muji Weleri	Jl. Raya Utama Weleri
16.	Karya Tailor Purin Kendal	Jl. Tentara Pelajar Purin Kendal

Sumber : Panduan Pengalaman Praktek Kerja/ Magang tahun pelajaran 2009/2010  
SMK Negeri 1 kendal.



### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (sugiyono, 2009:81). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:174) Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Cara menentukan besarnya sampel adalah bila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan jika subyeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Sesuai dengan pernyataan tersebut teknik pengambilan sampling penelitian ini dengan cara *total sampling* karena subyek pada penelitian ini kurang dari 100.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dunia usaha yang menjadi objek Praktek Kerja Industri (Prakerin) SMK Negeri 1 Kendal khususnya jurusan Busana Butik yang berjumlah 16 dunia usaha. Setiap dunia usaha diambil 2 responden yaitu pemilik atau pemimpin usaha dan karyawan. Jadi, jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 32 responden.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto 2010:161). Variabel pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu persepsi dunia usaha terhadap siswa SMK negeri 1 kendal jurusan busana butuk pada praktek kerja industri (PRAKERIN). Dengan indikator keterampilan, disiplin, kerja sama, inisiatif, tanggung jawab, kebersihan, adaptasi, dan sikap (buku pantauan pelaksanaan prakerin tahun 2010).

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **3.4.1 Metode Angket**

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden) (Nana Syaodih Sukmadinata, 2012:219). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Sub indikator	Jumlah Pertanyaan	No. butir pertanyaan
Persepsi Dunia Usaha Terhadap Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)	1. Ketrampilan	• Ketrampilan mengoperasikan mesin industri	2	1,2
		• Ketrampilan menjahit busana	3	3,4,5
	2. Disiplin	• Disiplin waktu	3	6,7,8
		• Disiplin peraturan	3	9,10,11
	3. Kerjasama	• Kerjasama dengan pemimpin	2	12,13
		• Kerjasama antar karyawan	2	14,15
	4. Inisiatif	• Kreatif	2	16,17
	5. Tanggung jawab	• Melakukan tugas sesuai SOP	3	18,19,20
		• Melaksanakan tugas dengan tuntas	2	21,22
	6. Kebersihan	• Melaksanakan piket	2	23,24
		• Membersihkan peralatan yang telah dipakai	1	25
	7. Adaptasi	• Sosialisasi	3	26,27,28
		• Komunikasi	2	29,30
	8. Sikap	• Sopan	2	31,32
• Jujur		1	33	
• Kepribadian		2	34,35	

### 3.4.2 Dokumentasi

Pelaksanaan metode dokumentasi adalah dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto 2010: 274). Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan kegiatan pengumpulan dan pencatatan terhadap data-data yang ada di SMK Negeri 1 kendal untuk memperoleh data jumlah tempat Prakerin, alamat dunia usaha yang menjadi mitra kerja dengan SMK N 1 Kendal khususnya jurusan Busana Butik, jumlah siswa, jadwal pelaksanaan Prakerin, dan lama waktu pelaksanaan Prakerin.

## 3.5 Validitas dan Reabilitas

### 3.5.1 Uji Validitas

Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu memiliki validitas. (Suharsimi Arikunto, 2010:211) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2010:314) :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{(N \cdot \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= koefisien korelasi X dan Y
$\sum X$	= jumlah skor X
$\sum Y$	= jumlah skor Y
N	= jumlah responden
$\sum XY$	= jumlah skor X dan Y

Kriteria:

jika r hitung ( $r_{xy}$ ) > r kritis (tabel) maka kuesioner tersebut valid

jika r hitung ( $r_{xy}$ ) < r kritis (tabel) maka kuesioner tersebut tidak valid

responden dalam penelitian uji coba diambil dari DU/DI mitra kerja SMK NU 01

Kendal karena SMK tersebut satu tipe dengan SMK Negeri 1 Kendal yang ada

jurusan busana butik yang melaksanakan Prakerin.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2010:221). Instrumen dikatakan reliabel apabila alat tersebut sudah baik. Merupakan ketetapan atau kondisikonsisten artinya jika alat tersebut dikenakan pada obyek yang sama pada waktu yang berbeda hasilnya akan relatif sama atau tetap.

Pada penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik statistik. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha* (Suharsimi Arikunto 2010:221) digunakan untuk menguji reliabilitas instrument yang skala pengukurannya berupa skala bertingkat atau skornya merupakan rentangan antara

beberapa nilai. Adapun rumus Alpha yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam penelitian ini adalah :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sum \sigma_t^2$  = varian total

Selanjutnya  $r_{11}$  diperoleh untuk masing-masing soal dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikan 5 %. Jika harga  $r_{11} > r_{tabel}$  maka item instrumen dapat dikatakan reliabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> r_{tabel}$ . Sebaliknya jika  $r_{11}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Dari hasil uji coba instrumen setelah dianalisis menghasilkan angka 0.958 setelah dikonsultasikan dengan nilai yang ada pada r tabel yaitu 0.7 sehingga nilai koefisien hitung lebih besar dari nilai r tabel. Jadi angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana persepsi dunia usaha terhadap unjuk kerja siswa SMK Negeri 1 Kendal jurusan Busana Butik pada Praktek Kerja Industri. Analisis deskriptif persentase digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena (Arikunto 2006:239). Adapun tahapan dalam analisis deskriptif ini adalah :

- 1) Menentukan skor jawaban skala kesiapan dengan ketentuan untuk setiap item terdapat option yang masing-masing option mempunyai nilai yang berbeda yaitu 1, 2, 3, dan 4.
- 2) Menjumlahkan setiap skor yang diperoleh responden dalam setiap indikator dan dalam setiap sub indikator yang ada dalam instrument.
- 3) Menentukan skor tertinggi/maksimal yang diperoleh responden.
- 4) Menentukan skor terendah/minimal yang diperoleh oleh responden.
- 5) Menentukan range dari setiap kriteria dengan cara :  
Skor tertinggi – skor terendah : jumlah kelas kriteria
- 6) Setelah diketahui skor pada masing-masing kelas/kategori, maka langkah selanjutnya adalah jumlah total skor diperoleh masing-masing responden dibagi dengan jumlah skor seluruhnya.
- 7) Langkah terakhir adalah memasukkan skor hitung yang diperoleh kedalam kelas/kategori yang telah tersedia.

Analisis diskriptif persentase ini menggambarkan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

(Muhammad Ali, 1993 : 186)

Setelah data deskriptif persentase yang berupa data statistik telah diketahui kemudian menggolongkan atau mengklasifikasikan hasil yang ada ke dalam kriteria yang telah ditentukan. Menentukan interval nilai persentase yang akan digunakan sebagai dasar mengklasifikasikan hasil perhitungan persentase. Cara yang dilakukan adalah sebagai berikut (Sudjana, 2002 : 46).

1)Menentukan skor persentase tertinggi dan terendah

$$\text{Skor Tertinggi} = \frac{\text{Bobot nilai tertinggi}}{\text{Bobot nilai terendah}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Skor Terendah} = \frac{\text{Bobot nilai terendah}}{\text{Bobot nilai terbesar}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

2)Menentukan interval nilai

$$\text{Interval Nilai} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Klasifikasi}}$$

$$= \frac{100 - 25}{4} = 18,75 = 19$$



### 3)Menyusun klasifikasi tingkat presentase

Dengan panjang interval 19 dibuat interval kriteria sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3 Interval Nilai dan Kategorinya

Kelas Interval	Kategori
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang baik

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada di bab 4, maka penulis menyimpulkan bahwa persepsi Dunia Usaha yang meliputi beberapa aspek, diantaranya yaitu ketrampilan, disiplin, tanggung jawab, inisiatif, kerja sama, kebersihan, adaptasi serta sikap terhadap unjuk kerja siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik pada Praktek Kerja Industri dengan temuan penelitian ke dalam kategori baik.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan dalam simpulan di atas, maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 bagi siswa hendaknya bisa meningkatkan hubungan kerja sama yang positif terhadap dunia usaha, perlu adanya monitoring dari guru pembimbing lapangan selama kegiatan praktek kerja industri berlangsung dan evaluasi setelah kegiatan praktek kerja lapangan. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan kualitas pelaksanaan prakerin.

.5.2.2 bagi pihak sekolah perlu melakukan peningkatan terhadap kualitas pelaksanaan praktek kerja industri sebagai upaya menanggapi respon positif siswa terhadap kegiatan prakerin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad.1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa
- Arifah A. Riyanto. 2003. *Teori Busana*. Yapendo. Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu pendekatan Praktik*.Jakarta : Rineka Cipta
- Dalyono. 2010. *Psikolog Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 1*. Klaten : Macanan Jaya.
- Hasibuan,SP Malayu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Istyadi insani. 2010. *Standar operasional prosedur (sop) sebagai pedoman pelaksanaan administrasi perkartoran dalam rangka peningkatan pelayanan dan kinerja organisasi pemerintah*.
- Jawwad, Ahmad abdul. 2004. *Manajemen diri*. Bandung. Syamil cipta media
- Laksmi Riani, Asri. 2011. *Budaya Organisasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruhidawati. 2005. *Pengetahuan Alat Menahit Besar (Mesin Jahit)*. FPTK : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
- Sambas. 2009. *Partisipasi dunia usaha dan industri*.
- Sastrohardiwiryo. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Saydam, gozali. 2005. *Manajemen sumber daya manusia, suatu pendekatan mikro*. Jakarta : djambatan.

- Sekolah Menengah Kejuruan. *Panduan Pengalaman Praktek Kerja/ Magang Tahun Pelajaran 2009/2010*.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Subkhi, Akhmad. Jauhar, Mohammad. 2013. *Pengantar Teori & Perilaku Organisasi*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, NS. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Tasmara, Toto. 2002. *Membudidayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta : Gama Insani.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : ANDI
- 2007. *Kamus besar Bahasa Indonesia* .Jakarta : Balai Pustaka
- *Jurnal dan Panduan Siswa Praktek Kerja Indudtri (Prakerin/ On The Job Training)*. Pemerintahan Kabupaten Kendal Dinas Pendidikan SMK Negeri 1 Kendal.

# LAMPIRAN

### KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

#### “PERSEPSI DUNIA USAHA TERHADAP SISWA SMK NEGERI 1 KENDAL JURUSAN BUSANA BUTIK PADA PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)”

Indikator	Sub Indikator	Item Soal	Skor Nilai
1. Ketrampilan	Ketrampilan mengoperasikan mesin industri	1. Apakah siswa prakerin dapat mengoperasikan mesin jahit lurus sesuai dengan SOP ( Standar Operasional Prosedur)? a. Sesuai dengan SOP hasil setikan bagus b. Sesuai dengan SOP hasil setikan kurang bagus c. Sesuai dengan SOP hasil setikan loncat-loncat d. Sesuai dengan SOP hasil setikan mengkerut	a = 4 b = 3 c = 2 d = 1
		2. Apakah siswa prakerin dapat mengoperasikan mesin penyelesaian (mesin obras) sesuai dengan SOP ( Standar Operasional Prosedur)? a. Sesuai dengan SOP hasil setikan bagus b. Sesuai dengan SOP hasil setikan renggang-renggang	a = 4 b = 1 c = 3 d = 2

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Sesuai dengan SOP hasil setikan kurang bagus</li> <li>d. Sesuai dengan SOP hasil setikan loncat-loncat</li> </ul>	
	Ketrampilan menjahit	<p>3. Apakah siswa dalam menjahit busana hasilnya sesuai disain yang sudah ditetapkan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil jahitan tidak sesuai dengan disain 1 bagian</li> <li>b. Hasil jahitan tidak sesuai dengan disain 2 bagian</li> <li>c. Hasil jahitan keseluruhan sesuai dengan disain</li> <li>d. Hasil jahitan tidak sesuai dengan disain 3 bagian</li> </ul> <p>4. Apakah siswa dalam menjahit busana hasilnya jahitannya rapi?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil jahitan tidak rapi pada 2 bagian</li> <li>b. Hasil jahitan tidak rapi pada 3 bagian</li> <li>c. Hasil jahitan tidak rapi pada 1 bagian</li> <li>d. Hasil jahitan keseluruhan rapi</li> </ul> <p>5. Apakah siswa dalam menjahit busana hasil jahitannya bersih dari sisa benang dan tanda-tanda pola?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil jahitan tidak bersih pada 3 bagian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a = 3</li> <li>b = 2</li> <li>c = 4</li> <li>d = 1</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a = 1</li> <li>b = 2</li> <li>c = 3</li> <li>d = 4</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a = 1</li> <li>b = 4</li> <li>c = 3</li> </ul>



		b.Hasil jahitan keseluruhan bersih c.Hasil jahitan tidak bersih pada 1 bagian d.Hasil jahitan tidak bersih pada 2 bagian	d = 2
2. Disiplin	Disiplin waktu	6. Selama prakerin apakah siswa prakerin datang tepat waktu? a. Siswa datang terlambat lebih dari 15 menit b. Siswa datang 15 menit sebelum jam kerja c. Siswa datang terlambat lebih dari 30 menit d. Siswa datang tepat waktu  7. Apakah siswa prakerin mematuhi jam istirahat yang sudah ditetapkan oleh DU/DI? a. Siswa istirahat lebih 20 menit b. Siswa istirahat lebih 10 menit c. Siswa istirahat tepat waktu d. Siswa istirahat lebih 30 menit  8. Bagaimana jam kerja siswa selama prakerin? a. Siswa masuk mulai pukul 08.00 – 17.00 WIB	a = 2 b = 4 c = 1 d = 3  a = 2 b = 3 c = 4 d = 1  a = 4 b = 3

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Siswa masuk mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB</li> <li>c. Siswa masuk mulai pukul 08.00 – 15.00 WIB</li> <li>d. Siswa masuk mulai pukul 08.00 – 14.00 WIB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>c = 2</li> <li>d = 1</li> </ul>
	Disiplin peraturan	<p>9. Apakah selama prakerin siswa mengenakan pakaian dengan sopan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mengenakan pakaian seragam sesuai dengan ketentuan</li> <li>b. Siswa mengenakan pakaian seragam dengan rok mini, sepatu bertumit tinggi, dan berhias yang berlebihan</li> <li>c. Siswa mengenakan pakaian seragam dengan rok mini dan sepatu bertumit tinggi</li> <li>d. Siswa mengenakan pakaian seragam dengan rok mini</li> </ul> <p>10. Apa yang siswa lakukan pada waktu datang dan hendak pulang?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cuek</li> <li>b. Biasa saja</li> <li>c. Memberikan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a = 4</li> <li>b = 1</li> <li>c = 2</li> <li>d = 3</li>   <li>a = 1</li> <li>b = 2</li> <li>c = 3</li> <li>d = 4</li> </ul>

		<p>d. Memberikan salam dan berjabat tangan</p> <p>11. Apa sangsi yang diberikan kepada siswa prakerin jika melakukan kesalahan?</p> <p>a. Sangsi lisan</p> <p>b. Sangsi tertulis</p> <p>c. Pengurangan nilai</p> <p>d. Dikeluarkan dari tempat prakerin</p>	<p>a = 4</p> <p>b = 3</p> <p>c = 2</p> <p>d = 1</p>
3. Kerjasama	Kerjasama dengan pembimbing	<p>12. Apa yang dilakukan oleh siswa jika mengalami kendala saat bekerja?</p> <p>a. Diam saja</p> <p>b. Bertanya pada karyawan</p> <p>c. Bertanya pada sesama teman prakerin</p> <p>d. Bertanya pada pembimbing</p> <p>13. Di tempat prakerin apakah kerjasama siswa dengan pembimbing sudah baik?</p> <p>a. Baik, pembimbing bersifat terbuka dan membaur dengan</p>	<p>a = 1</p> <p>b = 3</p> <p>c = 2</p> <p>d = 4</p> <p>a = 4</p> <p>b = 2</p> <p>c = 1</p>

		<p>siswa</p> <p>b. Perlu ditingkatkan</p> <p>c. Tidak baik</p> <p>d. Belum, karena siswa kebanyakan takut kepada pembimbing</p>	d = 3
	Kerjasama antar teman kerja	<p>14. Apa yang dapat dipelajari oleh siswa prakerin dari karyawan dalam hal kerjasama?</p> <p>a. Memberikan arahan ketika mengalami kesulitan</p> <p>b. Saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan</p> <p>c. Bersikap acuh terhadap karyawan lain</p> <p>d. Saling menghargai antar karyawan</p> <p>15. Bagaimana cara karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan?</p> <p>a. Bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan</p> <p>b. Saling membantu jika ada kesulitan dalam pekerjaan</p> <p>c. Saling mengingatkan jika ada pekerjaan yang terlewatkan</p> <p>d. Bekerja sendiri-sendiri</p>	<p>a = 3</p> <p>b = 4</p> <p>c = 1</p> <p>d = 2</p> <p>a = 4</p> <p>b = 3</p> <p>c = 2</p> <p>d = 1</p>

4. Inisiatif	Kreatif	<p>16. Apakah siswa sudah bisa memunculkan hal-hal kreatif selama prakerin?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Masih belum ada kreatif yang muncul</li> <li>b. Belum berani untuk menyalurkan kreatifitasnya</li> <li>c. Masih butuh bimbingan</li> <li>d. Siswa sudah dapat menciptakan hal-hal kreatif</li> </ul> <p>17. Apabila siswa prakerin mempunyai ide atau cara kerja yang baik, apa yang siswa prakerin lakukan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengutarakan pada pembimbing</li> <li>b. Memberi tahu seluruh rekan kerja</li> <li>c. Diam saja</li> <li>d. Memberi tahu pada rekan kerja yang dekat saja</li> </ul>	<p>a = 1 b = 2 c = 3 d = 4</p> <p>a = 4 b = 3 c = 1 d = 2</p>
5. Tanggung jawab	Melakukan tugas sesuai SOP	<p>18. Apakah siswa sudah melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur)?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai dengan SOP</li> <li>b. Adakalanya tidak sesuai dengan SOP</li> <li>c. Masih belum sesuai dengan SOP</li> </ul>	<p>a = 4 b = 3 c = 2 d = 1</p>

		d. Tidak sesuai dengan SOP	
		19. Apakah siswa sudah mengerti tentang tujuan SOP yang diberikn selama prakerin? a. Masih mengalami kesulitan memahami tujuan SOP b. Sudah memahami tujuan SOP c. Masih perlu bimbingan dalam memahami tujuan SOP d. Tidak bisa memahami tujuan SOP	a = 2 b = 4 c = 3 d = 1
		20. Apakah siswa prakerin memahami manfaat SOP di tempat prakerin? a. Sudah memahami manfaat SOP b. Masih mengalami kesulitan memahami manfaat SOP c. Tidak bisa memahami manfaat SOP d. Masih perlu bimbingan dalam memahami manfaat SOP	a = 4 b = 2 c = 1 d = 3
	Melakukan tugas dengan tuntas	21. Bagaimana sikap siswa jika diminta untuk menyelesaikan pekerjaan oleh pembimbing? a. Sangat antusias, karena demi kebaikan bersama antara	a = 4 b = 1 c = 2

		<p>siswa dengan pembimbing</p> <p>b. Menolak karena penguasaan dalam pekerjaan dirasa kurang</p> <p>c. Biasa saja, karena sudah terbiasa mengerjakan pekerjaan tersebut</p> <p>d. Antusias, karena bisa dijadikan sebagai pengalaman baru dalam dunia kerja</p> <p>22. Apabila pekerjaan sudah selesai, apakah siswa prakerin akan mengoreksinya kembali?</p> <p>a. Tidak pernah dikoreksi</p> <p>b. Selalu siswa koreksi, karena takut ada yang terlewatkan</p> <p>c. Kadang-kadang kalau ada pembimbing saja</p> <p>Selalu siswa koreksi, agar mendapat hasil yang bagus</p>	<p>d = 3</p> <p>a = 1</p> <p>b = 3</p> <p>c = 2</p> <p>d = 4</p>
6. Kebersihan	Melaksanakan piket	<p>23. Apakah siswa melaksanakan piket ditempat prakerin?</p> <p>a. Siswa melaksanakan piket sebelum mulai bekerja</p> <p>b. Siswa melaksanakan piket setelah pekerjaan selesai</p> <p>c. Siswa kadang-kadang melaksanakan piket</p>	<p>a = 4</p> <p>b = 3</p> <p>c = 2</p> <p>d = 1</p>

		<p>d. Siswa tidak melaksanakan piket</p> <p>24. Apakah ada jadwal piket yang diberikan kepada siswa prakerin?</p> <p>a. Ada, piket dilaksanakan 3 minggu sekali</p> <p>b. Ada, piket dilaksanakan 2 minggu sekali</p> <p>c. Ada, piket dilaksanakan setiap hari</p> <p>d. Ada, piket dilaksanakan seminggu sekali</p>	<p>a = 1</p> <p>b = 2</p> <p>c = 4</p> <p>d = 3</p>
	Membersihkan peralatan yang telah dipakai	<p>25. Apakah siswa prakerin membersihkan tempat dan alat-alat sebelum dan sesudah bekerja?</p> <p>a. Tidak pernah membersihkan</p> <p>b. Selalu membersihkan</p> <p>c. Kadang-kadang membersihkan</p> <p>d. Membersihkan bila ada pembimbing</p>	<p>a = 1</p> <p>b = 4</p> <p>c = 3</p> <p>d = 2</p>
7. Adaptasi	Sosialisasi	<p>26. Bagaimana sikap siswa selama di tempat prakerin?</p> <p>a. Mudah bergaul</p> <p>b. Pilih-pilih teman</p> <p>c. Canggung</p> <p>d. Diam saja</p>	<p>a = 4</p> <p>b = 3</p> <p>c = 2</p> <p>d = 1</p>



		<p>27. Apa yang siswa lakukan saat pertama kali masuk prakerin?</p> <p>a. Berkenalan dengan karyawan lain</p> <p>b. Mengenal kondisi lingkungan</p> <p>c. Ngobrol-ngrobol dengan teman</p> <p>d. Mengerjakan tugas yang diberikan</p>	<p>a = 3</p> <p>b = 4</p> <p>c = 1</p> <p>d = 2</p>
		<p>28. Apakah selama di tempat prakerin siswa selalu melakukan 3S (salam, senyum, sapa)?</p> <p>a. Adakalanya</p> <p>b. Tidak pernah</p> <p>c. Selalu</p> <p>d. Jarang</p>	<p>a = 3</p> <p>b = 1</p> <p>c = 4</p> <p>d = 2</p>
	Komunikasi	<p>29. Apakah siswa prakerin sering berkomunikasi di tempat kerja?</p> <p>a. Hanya berkomunikasi dengan pembimbing</p> <p>b. Berkomunikasi dengan semua mulai dari pembimbing, karyawan, dan teman</p> <p>c. Hanya berkomunikasi dengan teman</p>	<p>a = 3</p> <p>b = 4</p> <p>c = 1</p> <p>d = 2</p>

		<p>d. Hanya berkomunikasi dengan karyawan</p> <p>30. Apa yang siswa prakerin lakukan agar hubungan dengan rekan kerja tetap baik?</p> <p>a. Menghargai pendapat, bantu membantu, dan bertukar informasi tentang pekerjaan</p> <p>b. Saling bertukar informasi dan saling menghargai</p> <p>c. Saling membantu</p> <p>d. Saling menghargai dan membantu bila ada kesulitan dalam pekerjaan</p>	<p>a = 4</p> <p>b = 2</p> <p>c = 1</p> <p>d = 3</p>
8. Sikap	Sopan	<p>31. Apakah siswa prakerin bersikap sopan selama ditempat prakerin?</p> <p>a. Bersikap sopan jika ada pembimbing</p> <p>b. Bersikap sopan hanya kepada orang yang dikenal</p> <p>c. Selalu bersikap sopan kepada semua orang</p> <p>d. Tidak pernah bersikap sopan</p> <p>32. Apakah siswa prakerin sopan dalam berbicara?</p>	<p>a = 3</p> <p>b = 2</p> <p>c = 4</p> <p>d = 1</p> <p>a = 4</p>

		<p>a. Selalu berbicara sopan kepada semua orang</p> <p>b. Berbicara sopan hanya kepada pembimbing</p> <p>c. Tidak pernah berbicara sopan</p> <p>d. Berbicara sopan hanya kepada karyawan</p>	<p>b = 3</p> <p>c = 1</p> <p>d = 2</p>
	Jujur	<p>33. Apa yang siswa lakukan bila dalam bekerja hasilnya tidak di cek oleh pembimbing?</p> <p>a. Bekerja dengan asal-asalan</p> <p>b. Tetap bekerja sesuai dengan prosedur untuk menjaga kualitas</p> <p>c. Bekerja dengan santai, namun tetap menjaga kualitas</p> <p>d. Bekerja dengan cepat mengejar target</p>	<p>a = 1</p> <p>b = 2</p> <p>c = 4</p> <p>d = 3</p>
	Kepribadian	<p>34. Apakah semua siswa di tempat prakerin mempunyai kepribadian yang baik?</p> <p>a. Ada siswa yang kepribadiannya kurang baik</p> <p>b. Semua siswa sangat baik</p> <p>c. Kepribadian siswa baik</p> <p>d. Sebagian siswa kepribadiannya cukup baik</p>	<p>a = 1</p> <p>b = 4</p> <p>c = 3</p> <p>d = 2</p>

		<p>35. Apakah kepribadian siswa cocok untuk bekerja di dunia usaha?</p> <p>a. Sangat cocok untuk bekerja di dunia usaha</p> <p>b. Sebagian siswa cocok bekerja di dunia usaha</p> <p>c. Sebagian siswa kurang cocok bekerja di dunia usaha</p> <p>d. Sebagian siswa belum cocok bekerja di dunia usaha</p>	<p>a = 4</p> <p>b = 3</p> <p>c = 2</p> <p>d = 1</p>
--	--	--	---

Lampiran 2

KESKIMPULAN		ANGKET UMUM LEMBAGA																										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	UC-1	3	2	4	3	2	2	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3
2	UC-2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
3	UC-3	1	2	1	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	2	4	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2
4	UC-4	2	1	1	1	1	2	2	2	4	2	4	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
5	UC-5	3	4	2	4	3	3	2	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	UC-6	4	4	4	1	4	2	3	1	3	1	3	1	1	2	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4
7	UC-7	3	1	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	1	3	2	4	1	3	2	4	4
8	UC-8	3	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	1	1	1	1	4	2	4
9	UC-9	3	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	3	4
10	UC-10	3	2	4	2	4	2	4	2	2	4	1	3	2	4	4	3	1	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4
ΣK		26	21	27	24	26	21	24	26	27	26	32	18	22	25	30	30	30	21	25	27	15	24	20	27	25	33	
ΣR		76	57	91	70	94	47	68	88	87	92	114	38	62	69	102	100	63	75	81	27	70	54	89	73	115		
YWR		2657	2248	3020	2677	3148	2285	2655	3063	2802	3114	3480	1973	2472	2736	3276	3527	2409	2784	2922	1606	2675	2257	3089	2746	3556		
YWR		676	441	729	576	784	441	576	784	729	784	1024	324	484	625	900	900	441	625	729	225	576	400	729	625	1089		
r <sup>2</sup>		0,687	0,249	0,636	0,657	0,759	0,285	0,636	0,639	0,024	0,702	0,592	0,557	0,634	0,699	0,592	0,842	0,65	0,667	0,537	0,302	0,651	0,599	0,88	0,587	0,682		
titik		2,673	0,726	2,329	2,467	3,298	3,587	2,331	2,348	0,068	2,792	2,075	1,899	2,32	2,761	2,078	4,403	2,407	2,529	1,202	0,898	2,405	2,118	5,247	2,049	2,639		
titik		1,8																										
YURUBAL		TV	Y	Y	Y	Y	Y	Y	TV	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	TV	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
→R2		0,84	1,29	1,81	1,24	1,56	0,29	1,04	0,96	1,41	1,36	1,16	0,516	1,36	0,65	1,2	1	1,89	1,25	0,81	0,465	1,24	1,4	1,61	1,05	0,61		
→R2		45,11																										
r <sup>2</sup>		695,25																										
r11		0,958																										
ΣRC		RELIABEL TINGGI																										

ket: tingkat signifikansi 95%

ANGKET UJI COBA																				
ITEM SOAL																				
26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	Y	Y2	ΣY	ΣY2	(ΣY)2
3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	1	2	2	2	3	116	13456	1035	114075	1071225
1	1	1	2	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	52	2704			
2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	1	1	3	1	2	2	76	5776			
2	1	2	1	3	2	1	4	2	2	1	1	1	2	3	3	80	6400			
3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	2	2	4	4	4	132	17424			
4	1	2	1	4	1	3	4	1	2	1	1	1	4	1	1	88	7744			
3	1	3	1	3	3	3	4	2	4	1	3	1	4	1	3	111	12321			
3	1	4	1	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	120	14400			
4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	135	18225			
3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	125	15625			
28	20	27	20	32	25	32	33	24	27	19	20	20	29	25	26					
86	54	83	50	108	73	110	123	66	81	49	52	50	99	77	78					
3068	2249	3021	2176	3445	2771	3408	3640	2644	2951	2143	2284	2200	3229	2798	2871					
784	400	729	400	1024	625	1024	1089	576	729	361	400	400	841	625	676					
0,7396	0,5737	0,8547	0,402	0,674	0,6792	0,4176	0,717	0,6621	0,6595	0,5894	0,7409	0,493	0,7068	0,663	0,6694					
3,1077	1,9814	4,6577	1,2418	2,5809	2,6171	1,3	2,9095	2,4987	2,4814	2,0634	3,1201	1,6028	2,8263	2,5048	2,5486					
V	V	V	TV	V	V	TV	V	V	V	V	V	TV	V	V	V					
0,76	1,4	1,01	1	0,56	1,05	0,76	1,41	0,84	0,81	1,29	1,2	1	1,49	1,45	1,04					

## Lampiran 3

**PERHITUNGAN VALIDITAS ANGGKET PENELITIAN**

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria :

Butir soal Valid jika  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ .

Perhitungan :

Berikut ini perhitungan validitas butir untuk no 1, untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama.

No.	KODE	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	UC-1	3	116	9	13456	348
2	UC-2	1	52	1	2704	52
3	UC-3	1	76	1	5776	76
4	UC-4	2	80	4	6400	160
5	UC-5	3	132	9	17424	396
6	UC-6	4	88	16	7744	352
7	UC-7	3	111	9	12321	333
8	UC-8	3	120	9	14400	360
9	UC-9	3	135	9	18225	405
10	UC-10	3	125	9	15625	375
$\Sigma$		26	1035	76	114075	2857

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{(10 \times 2857) - (26 \times 1035)}{\sqrt{\{10 \times 76 - (26)^2\} \{10 \times 114075 - (1035)^2\}}}$$

$$= 2,673$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 10$ , diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 1,8$

Karena  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ , maka soal No. 1 tersebut Valid.



### PERHITUNGAN RELIABILITAS ANGKET PENELITIAN

Rumus :

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Kriteria :

Apabila  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka soal tersebut Reliabel.

$$r_{11} = \left( \frac{41}{41-1} \right) \left( 1 - \frac{45,1}{695,25} \right)$$

$$r_{11} = 0,96$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 10$ , diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,7$

Karena  $r_{XY} > r_{\text{tabel}}$ , Variabel tersebut Reliabel.

## ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth

Semarang, february 2015

Bapak/ ibu pemilik usaha

Di tempat

Dalam rangka menyelesaikan studi strata 1 untuk mencapai gelar sarjanapendidikan di Universitas Negeri Semarang, peneliti akan menyusun skripsi berjudul “Persepsi Dunia Usaha Terhadap Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Industri (PRAKERIN)”.

Sehubungan hal tersebut diatas, maka dengan kerendahan hati peneliti mengharap bantuan saudara untuk mengisi semua soal dalam angket ini dengan jujur sesuai kenyataan di lapangan sebagai sumber data dalam penelitian. Jawaban yang saudara berikan tidak berpengaruh terhadap diri dan karier saudara.

Atas bantuan yang saudara berikan peneliti mengucapkan terimakasih.

### **Petunjuk Pengisian Angket**

- 1) Isilah data pribadi pada tempat yang telah disediakan
- 2) Bacalah setiap pertanyaan dengan baik kemudian pilihlah salah satu alternatif jawaban pada pertanyaan dengan memberikan tanda silang (X)

### **Identitas Responden**

Nama Pengusaha :

Nama Industri :

Alamat Industri :

**SELAMAT MENGERJAKAN**

36. Apakah siswa prakerin dapat mengoperasikan mesin jahit lurus sesuai dengan SOP ( Standar Operasional Prosedur)?
- e. Sesuai dengan SOP hasil setikan bagus
  - f. Sesuai dengan SOP hasil setikan kurang bagus
  - g. Sesuai dengan SOP hasil setikan loncat-loncat
  - h. Sesuai dengan SOP hasil setikan mengkerut
37. Apakah siswa prakerin dapat mengoperasikan mesin penyelesaian (mesin obras) sesuai dengan SOP ( Standar Operasional Prosedur)?
- e. Sesuai dengan SOP hasil setikan bagus
  - f. Sesuai dengan SOP hasil setikan renggang-renggang
  - g. Sesuai dengan SOP hasil setikan kurang bagus
  - h. Sesuai dengan SOP hasil setikan loncat-loncat
38. Apakah siswa dalam menjahit busana hasilnya sesuai disain yang sudah ditetapkan?
- e. Hasil jahitan tidak sesuai dengan disain 1 bagian
  - f. Hasil jahitan tidak sesuai dengan disain 2 bagian
  - g. Hasil jahitan keseluruhan sesuai dengan disain
  - h. Hasil jahitan tidak sesuai dengan disain 3 bagian
39. Apakah siswa dalam menjahit busana hasilnyajahitannya rapi?
- e. Hasil jahitan tidak rapi pada 2 bagian
  - f. Hasil jahitan tidak rapi pada 3 bagian
  - g. Hasil jahitan tidak rapi pada 1 bagian
  - h. Hasil jahitan keseluruhan rapi
40. Apakah siswa dalam menjahit busana hasil jahitannya bersih dari sisa benang dan tanda-tanda pola?

- e. Hasil jahitan tidak bersih pada 3 bagian
  - f. Hasil jahitan keseluruhan bersih
  - g. Hasil jahitan tidak bersih pada 1 bagian
  - h. Hasil jahitan tidak bersih pada 2 bagian
41. Selama prakerin apakah siswa prakerin datang tepat waktu?
- e. Siswa datang terlambat lebih dari 15 menit
  - f. Siswa datang 15 menit sebelum jam kerja
  - g. Siswa datang terlambat lebih dari 30 menit
  - h. Siswa datang tepat waktu
42. Apakah siswa prakerin mematuhi jam istirahat yang sudah ditetapkan oleh DU/DI?
- e. Siswa istirahat lebih 20 menit
  - f. Siswa istirahat lebih 10 menit
  - g. Siswa istirahat tepat waktu
  - h. Siswa istirahat lebih 30 menit
43. Bagaimana jam kerja siswa selama prakerin?
- e. Siswa masuk mulai pukul 08.00 – 17.00 WIB
  - f. Siswa masuk mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB
  - g. Siswa masuk mulai pukul 08.00 – 15.00 WIB
  - h. Siswa masuk mulai pukul 08.00 – 14.00 WIB
44. Apakah selama prakerin siswa mengenakan pakaian dengan sopan?
- e. Siswa mengenakan pakaian seragam sesuai dengan ketentuan
  - f. Siswa mengenakan pakaian seragam dengan rok mini, sepatu bertumit tinggi, dan berhias yang berlebihan
  - g. Siswa mengenakan pakaian seragam dengan rok mini dan sepatu bertumit tinggi
  - h. Siswa mengenakan pakaian seragam dengan rok mini

45. Apa yang siswa lakukan pada waktu datang dan hendak pulang?
- e. Cuek
  - f. Biasa saja
  - g. Memberikan salam
  - h. Memberikan salam dan berjabat tangan
46. Apa sangsi yang diberikan kepada siswa prakerin jika melakukan kesalahan?
- e. Sangsi lisan
  - f. Sangsi tertulis
  - g. Pengurangan nilai
  - h. Dikeluarkan dari tempat prakerin
47. Apa yang dilakukan oleh siswa jika mengalami kendala saat bekerja?
- a. Diam saja
  - b. Bertanya pada karyawan
  - c. Bertanya pada sesama teman prakerin
  - d. Bertanya pada pembimbing
48. Di tempat prakerin apakah kerjasama siswa dengan pembimbing sudah baik?
- e. Baik, pembimbing bersifat terbuka dan membaaur dengan siswa
  - f. Perlu ditingkatkan
  - g. Tidak baik
  - h. Belum, karena siswa kebanyakan takut kepada pembimbing
49. Apa yang dapat dipelajari oleh siswa prakerin dari karyawan dalam hal kerjasama?
- e. Memberikan arahan ketika mengalami kesulitan
  - f. Saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan
  - g. Bersikap acuh terhadap karyawan lain

- h. Saling menghargai antar karyawan
50. Bagaimana cara karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan?
- e. Bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan
  - f. Saling membantu jika ada kesulitan dalam pekerjaan
  - g. Saling mengingatkan jika ada pekerjaan yang terlewatkan
  - h. Bekerja sendiri-sendiri
51. Apakah siswa sudah bisa memunculkan hal-hal kreatif selama prakerin?
- e. Masih belum ada kreatif yang muncul
  - f. Belum berani untuk menyalurkan kreatifitasnya
  - g. Masih butuh bimbingan
  - h. Siswa sudah dapat menciptakan hal-hal kreatif
52. Apabila siswa prakerin mempunyai ide atau cara kerja yang baik, apa yang siswa prakerin lakukan?
- e. Mengutarakan pada pembimbing
  - f. Memberi tahu seluruh rekan kerja
  - g. Diam saja
  - h. Memberi tahu pada rekan kerja yang dekat saja
53. Apakah siswa sudah melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur)?
- e. Sesuai dengan SOP
  - f. Adakalanya tidak sesuai dengan SOP
  - g. Masih belum sesuai dengan SOP
  - h. Tidak sesuai dengan SOP
54. Apakah siswa sudah mengerti tentang tujuan SOP yang diberikn selama prakerin?
- e. Masih mengalami kesulitan memahami tujuan SOP

- f. Sudah memahami tujuan SOP
  - g. Masih perlu bimbingan dalam memahami tujuan SOP
  - h. Tidak bisa memahami tujuan SOP
55. Apakah siswa prakerin memahami manfaat SOP di tempat prakerin?
- e. Sudah memahami manfaat SOP
  - f. Masih mengalami kesulitan memahami manfaat SOP
  - g. Tidak bisa memahami manfaat SOP
  - h. Masih perlu bimbingan dalam memahami manfaat SOP
56. Bagaimana sikap siswa jika diminta untuk menyelesaikan pekerjaan oleh pembimbing?
- e. Sangat antusias, karena demi kebaikan bersama antara siswa dengan pembimbing
  - f. Menolak karena pebguasaan dalam pekerjaan dirasa kurang
  - g. Biasa saja, karena sudah terbias mengerjakan pekerjaan tersebut
  - h. Antusias, karena bisa dijadikan sebagai pengalaman baru dalam dunia kerja
57. Apabila pekerjaan sudah selesai, apakah siswa prakerin akan mengoreksinya kembali?
- d. Tidak pernah dikoreksi
  - e. Selalu siswa koreksi, karena takut ada yang terlewatkan
  - f. Kadang-kadang kalau ada pembimbing saja
  - g. Selalu siswa koreksi, agar mendapat hasil yang bagus
58. Apakah siswa melaksanakan piket ditempat prakerin?
- e. Siswa melaksanakan piket sebelum mulai bekerja
  - f. Siswa melaksanakan piket setelah pekerjaan selesai
  - g. Siswa kadang-kadang melaksanakan piket
  - h. Siswa tidak melaksanakan piket

59. Apakah ada jadwal piket yang diberikan kepada siswa prakerin?
- e. Ada, piket dilaksanakan 3 minggu sekali
  - f. Ada, piket dilaksanakan 2 minggu sekali
  - g. Ada, piket dilaksanakan setiap hari
  - h. Ada, piket dilaksanakan seminggu sekali
60. Apakah siswa prakerin membersihkan tempat dan alat-alat sebelum dan sesudah bekerja?
- e. Tidak pernah membersihkan
  - f. Selalu membersihkan
  - g. Kadang-kadang membersihkan
  - h. Membersihkan bila ada pembimbing
61. Bagaimana sikap siswa selama di tempat prakerin?
- e. Mudah bergaul
  - f. Pilih-pilih teman
  - g. Canggung
  - h. Diam saja
62. Apa yang siswa lakukan saat pertama kali masuk prakerin?
- e. Berkenalan dengan karyawan lain
  - f. Mengenal kondisi lingkungan
  - g. Ngobrol-ngobrol dengan teman
  - h. Mengerjakan tugas yang diberikan
63. Apakah selama di tempat prakerin siswa selalu melakukan 3S (salam, senyum, sapa)?
- e. Adakalanya
  - f. Tidak pernah
  - g. Selalu
  - h. Jarang



64. Apakah siswa prakerin sering berkomunikasi di tempat kerja?
- e. Hanya berkomunikasi dengan pembimbing
  - f. Berkomunikasi dengan semua mulai dari pembimbing, karyawan, dan teman
  - g. Hanya berkomunikasi dengan teman
  - h. Hanya berkomunikasi dengan karyawan
65. Apa yang siswa prakerin lakukan agar hubungan dengan rekan kerja tetap baik?
- e. Menghargai pendapat, bantu membantu, dan bertukar informasi tentang pekerjaan
  - f. Saling bertukar informasi dan saling menghargai
  - g. Saling membantu
  - h. Saling menghargai dan membantu bila ada kesulitan dalam pekerjaan
66. Apakah siswa prakerin bersikap sopan selama ditempat prakerin?
- e. Bersikap sopan jika ada pembimbing
  - f. Bersikap sopan hanya kepada orang yang dikenal
  - g. Selalu bersikap sopan kepada semua orang
  - h. Tidak pernah bersikap sopan
67. Apakah siswa prakerin sopan dalam berbicara?
- e. Selalu berbicara sopan kepada semua orang
  - f. Berbicara sopan hanya kepada pembimbing
  - g. Tidak pernah berbicara sopan
  - h. Berbicara sopan hanya kepada karyawan
68. Apa yang siswa lakukan bila dalam bekerja hasilnya tidak tidak di cek oleh pembimbing?
- e. Bekerja dengan asal-asalan
  - f. Tetap bekerja sesuai dengan prosedur untuk menjaga kualitas

- g. Bekerja dengan santai, namun tetap menjaga kualitas
  - h. Bekerja dengan cepat mengejar target
69. Apakah semua siswa di tempat prakerin mempunyai kepribadian yang baik?
- e. Ada siswa yang kepribadiannya kurang baik
  - f. Semua siswa sangat baik
  - g. Kepribadian siswa baik
  - h. Sebagian siswa kepribadiannya cukup baik
70. Apakah kepribadian siswa cocok untuk bekerja di dunia usaha?
- e. Sangat cocok untuk bekerja di dunia usaha
  - f. Sebagian siswa cocok bekerja di dunia usaha
  - g. Sebagian siswa kurang cocok bekerja di dunia usaha
  - h. Sebagian siswa belum cocok bekerja di dunia usaha

Lampiran 7

## DOKUMENTASI PENELITIAN



“Papan nama MMTduniausaha di konveksikaos JEKA Kaliwungu”

Sumber :Konveksikaos JEKA Kaliwungu, tahun 2015



Pengisianangketolehpembimbingprakerin di konveksikaos JEKA Kaliwungu.

Sumber :konveksikaos JEKA Kaliwungu, tahun 2015



“Panpan nama MMT duniausaha di KonveksiKaos SANJAYA ”

Sumber :Konveksi Kaos “SANJAYA”, tahun 2015



Pengisianangketolehpembimbingprakerin di konveksikaos “SANJAYA”

Sumber :konveksikaos “SANJAYA”, tahun 2015



Pengisianangketolehkaryawan di konveksikaos “SANJAYA”

Sumber :konveksikaos “SANJAYA”, tahun 2015



“Panpan nama MMT duniausaha di Penjahit Caterina Kendal”

Sumber :Penjahit Caterina Kendal, tahun 2015



Pengisianangketoleh pembimbingprakerin di penjahitcaterina Kendal

Sumber :PenjahitCaterina Kendal, tahun 2015



Pengisianangketoleh karyawan di PenjahitCaterina Kendal

Sumber :PenjahitCaterina Kendal, tahun 2015



“Panpan nama MMT duniausaha di Willis Collection Putat”

Sumber : Willis Collection Putat, tahun 2015



Pengisian angket oleh pembimbing prakerin di Willis Collection Putat

Sumber : Willis Collection Putat



Papan nama MMT duniausaha di Konveksi Kaos “SAM”

Sumber :Konveksi Kaos “SAM”, tahun 2015



Pengisian angket oleh pembimbing prakerin di Konveksi Kaos SAM

Sumber : Konveksi Kaos SAM, tahun 2015





Pengisian angket oleh karyawan di Konveksi Kaos SAM

Sumber : Konveksi Kaos SAM, tahun 2015



Papannama MMT duniausaha di Konveksi Kaos “AW” Pegandon

Sumber :Konveksi Kaos “AW” Pegandon, tahun 2015



Pengisian angket oleh pembimbing prakerin di Konveksi Kaos “ AW” Pegandon

Sumber : Konveksi Kaos “ AW” Pegandon, 2015

**DATA DUNIA USAHA/ INSTANSI MITRA KERJA DENGAN  
SMK NEGERI 1 KENDAL JURUSAN BUSANA BUTIK PADA  
PRAKTEK KERJA INDUSTRI**

No	Nama Dunia Usaha/ instansi	Alamat Dunia Usaha/ instansi
1.	Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu	Jl. Raya Kaliwungu
2.	Frida Tailor Kaliwungu	Jl. KLI No. 12 Patukangan Kaliwungu
3.	Konveksi Kaos JEKA Kaliwungu	Jl. Raya Kaliwungu
4.	Penjahit Ferna Weleri	Jl. Raya Utama Weleri
5.	Konveksi Hajid Kendal	Jl. Pahlawan 1 Gg. Sunan Gunung Jati Kebondalem Kendal
6.	Willis Collection Putat	Jl. Raya Putat Kendal
7.	Anita Modiste Ngilir	Jl. Raya Laut Ngilir Kendal
8.	Penjahit Yeyen Kendal	Jl. Laut Kendal
9.	Modiste Avie Kendal	Jl. Gembyang 10 Kendal
10.	Konveksi Kaos "SANJAYA"	Jl. Raya Putat Kendal
11.	Konveksi Kaos "SAM"	Jl. Perum Patebon Indah
12.	Konveksi Kaos "AW" Pegandon	Jl. Raya Pegandon Kendal
13.	Konveksi Batik Cepiring	Jl. Raya Sambung Cepiring
14.	Penjahit Caterina Kendal	Komplek Pasar Kendal
15.	Penjahit Muji Weleri	Jl. Raya Utama Weleri
16.	Karya Tailor Purin Kendal	Jl. Tentara Pelajar Purin Kendal

### **Data Nama DU/DI Responden Penelitian (Uji Coba)**

No	Nama Dunia Usaha/ instansi	Alamat Dunia Usaha/ instansi
1.	Warna Production	Belakang Polsek Kaliwungu
2.	Eno Collection	Kebondalem Brangsong Kendal
3.	Sanggar Busana Nusanda	Jl. Pekauman Kendal
4.	Jefri Bridal dan Beauty	Jl. Soekarno Hatta Gg Rajawali No.166 Karang Sari Kendal
5.	Jecky Collection	Kp. Kranggan Kaliwungu Kendal
6.	Rifa'i Rumah Mode	Kaliwungu Kendal
7.	Butik Serambi Damia	Jl. Sawah jati Kranggan Kulon Kaliwungu Kendal
8.	Penjahit Nabila Weleri	Montongsari Weleri
9.	Penjahit Azzahra Cepiring	Komplek Pasar Cepiring
10.	Penjahit Rahayu Pegandon	Pegandon Kendal

## Lampiran 10




**Formulir Usulan Topik Skripsi**  
 FM-1-AKD-24/rev.00  
**UNIVASERISTAS NEGERI SEMARANG**

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama : DWI MEI HESTI  
 NIM : 5401410148  
 Jurusan : PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
 Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana), S1  
 Topik : persepsidunia usaha dan industri busana terhadap peserta magang siswa SMK Negeri 1 Kendal kelas xl tata busana pada praktek kerja lapangan (PKL)



Semarang, 24 Juli 2013  
 Yang mengajukan,

  
 DWI MEI HESTI  
 NIM. 5401410148



Lampiran



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
Gedung E7, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon: 024-8508105  
Laman: , surel:

Nomor : 374/UN.37.1.5/TYP.493/2013  
Lamp. :  
Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Semarang

Menujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan

Nama : Dra Widowati, M.Pd  
NIP : 196303161987022001  
Pangkat/Golongan : III/D  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Sebagai Dosen Pembimbing

Dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir untuk mahasiswa

Nama : DWI MEI HESTI  
NIM : 5401410148  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana), S1  
Topik : persepsi dunia usaha dan industri busana terhadap peserta magang siswa SMK Negeri 1 Kendal kelas XI tata busana pada praktek kerja lapangan (PKL)

Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.



Semarang, 23 Oktober 2013

Widyuningsih

Dra. Widyuningsih, MPd  
NIP: 196008081986012001



## Lampiran 12



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor: 067/FT-UNNES/2013  
Tentang

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2013/2014**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/P K K Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/P K K Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)  
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES  
3. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/P K K Tanggal 23 Oktober 2013

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Dra Widowati, M.Pd  
NIP : 196303161987022001  
Pangkat/Golongan : III/D  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Sebagai Pembimbing
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- Nama : DWI MEI HESTI  
NIM : 5401410148  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/P K K  
Topik : persepisidunia usaha dan industri busana terhadap peserta magang siswa SMK Negeri 1 Kendal kelas xi tata busana pada praktek kerja lapangan (PKL)
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan  
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Petinggal

5401410148

PM-03-AKD-24/rev. 00



TERAPAN DI : SEMARANG

TANGGAL : 9 Desember 2013

UNNES  
Dekan  
NIP: 196602151991021001

## Lampiran



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS TEKNIK

Gedung E1 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229  
Telepon/Fax (024) 8508101 – 8508009

Laman : <http://www.ft.unnes.ac.id>, email: [ft\\_unnes@yahoo.com](mailto:ft_unnes@yahoo.com)

Nomor : 876 / UN37.1.5/PP/2014  
Hal : Permohonan Ijin Observasi

Yth : Kepala Sekolah  
SMKN 1 Kendal  
Jl. Soekarno Hatta  
Kendal

Dengan hormat kami mohonkan ijin untuk mahasiswa berikut :

No	Nama	NIM	Smt	Jurusan
1	Dwi Mei Hesti	5401410148	VIII	Teknologi Jasa dan Produksi

Agar diperkenankan mengadakan Observasi tentang "Persepsi Dunia Usaha dan Industri Busana Terhadap Peserta Magang Siswa SMK Negeri 1 Kendal Kelas XI Tata Busana pada Praktek Kerja Industri" yang bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian tugas yang diwajibkan.

Demikian atas dikabulkan permohonan ini, kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 30 Januari 2014

An Dekan  
Pembantu Dekan Bidang Akademik

Drs. Djoko Adi Widodo, M.T.  
NIP. 19590927 198601 1 001

Tembusan :  
Ketua Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, FT  
Universitas Negeri Semarang

FM-01-AKD-21C



Lampiran

14



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS TEKNIK

Gedung E1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon: 0248508101  
Laman: <http://ft.unnes.ac.id>, surel: [ft\\_unnes@yahoo.com](mailto:ft_unnes@yahoo.com)

Nomor : 407/UM37-15/DT/2015  
Lamp. : .....  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Pimpinan Industri Konveksi Kab. Kendal  
di Industri Konveksi Kab. Kendal

Dengan Hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : DWI MEI HESTI  
NIM : 5401410148  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana), S1  
Topik : persepsidunia usaha dan industri busana terhadap peserta magang siswa SMK Negeri 1 Kendal kelas xl tata busana pada praktek kerja lapangan (PKL)

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 19 Januari 2015  
Dekan,  
  
Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.  
NIP. 196602151991021001



Lampiran  
15

SURAT KETERANGAN

SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dwi Mei Hesti

NIM : 5401410148

Prodi :PKK (Tata Busana), S1

Status : Mahasiswa FT UNNES

Terhitung mulai tanggal 2 februari 2015 sampai dengan 15 februari 2015 telah mengadakan penelitian di Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu guna mendapatkan data sebagai kelengkapan pembuatan skripsi dengan judul "Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu Persepsi Dunia Usaha Terhadap Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kendal, 9 Februari 2015

Kepala Pimpinan



Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu

## SURAT KETERANGAN

## SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Frida Tailor Kaliwungu menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dwi Mei Hesti

NIM : 5401410148

Prodi :PKK (Tata Busana), S1


Status : Mahasiswa FT UNNES

Terhitung mulai tanggal 2 februari 2015 sampai dengan 15 februari 2015 telah mengadakan penelitian di Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu guna mendapatkan data sebagai kelengkapan pembuatan skripsi dengan judul "Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu Persepsi Dunia Usaha Terhadap Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kendal, 7 Februari 2015

Kepala Pimpinan

  
**FRIDA TAILOR**  
J. KAYU LAPIS NO. 12 PR. US. 001  
KUTOMASID - KALIW. NGU  
Frida Tailor Kaliwungu

## SURAT KETERANGAN

## SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Konveksi Kaos JEKA Kaliwungu menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dwi Mei Hesti

NIM : 5401410148

Prodi :PKK (Tata Busana), S1

Status : Mahasiswa FT UNNES

Terhitung mulai tanggal 2 february 2015 sampai dengan 15 february 2015 telah mengadakan penelitian di Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu guna mendapatkan data sebagai kelengkapan pembuatan skripsi dengan judul "Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu Persepsi Dunia Usaha Terhadap Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kendal, 7 Februari 2015



## SURAT KETERANGAN

## SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Penjahit Ferna Weleri menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dwi Mei Hesti

NIM : 5401410148

Prodi :PKK (Tata Busana), S1

Status : Mahasiswa FT UNNES

Terhitung mulai tanggal 2 februari 2015 sampai dengan 15 februari 2015 telah mengadakan penelitian di Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu guna mendapatkan data sebagai kelengkapan pembuatan skripsi dengan judul "Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu Persepsi Dunia Usaha Terhadap Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kendal, 9 Februari 2015

Kepala Pimpinan



Penjahit Ferna Weleri

## SURAT KETERANGAN

## SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Konveksi Hajid Kendal menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dwi Mei Hesti

NIM : 5401410148

Prodi :PKK (Tata Busana), S1

Status : Mahasiswa FT UNNES

Terhitung mulai tanggal 2 februari 2015 sampai dengan 15 februari 2015 telah mengadakan penelitian di Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu guna mendapatkan data sebagai kelengkapan pembuatan skripsi dengan judul "Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu Persepsi Dunia Usaha Terhadap Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kendal, 7 Februari 2015



## SURAT KETERANGAN

## SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Willis Collection Putat menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dwi Mei Hesti

NIM : 5401410148

Prodi :PKK (Tata Busana), S1

Status : Mahasiswa FT UNNES

Terhitung mulai tanggal 2 february 2015 sampai dengan 15 february 2015 telah mengadakan penelitian di Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu guna mendapatkan data sebagai kelengkapan pembuatan skripsi dengan judul "Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu Persepsi Dunia Usaha Terhadap Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kendal, 02 Februari 2015

Kepala Pimpinan

**WILLIS Collection**  
KOMERSI - PERCETAKAN - SABLON  
Telp (0291) 3600230 - 081 326 306 319  
*Murhadi*  
Willis Collection Putat

**SURAT KETERANGAN****SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Anita Modiste Ngilir menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dwi Mei Hesti

NIM : 5401410148

Prodi :PKK (Tata Busana), S1

Status : Mahasiswa FT UNNES

Terhitung mulai tanggal 2 februari 2015 sampai dengan 15 februari 2015 telah mengadakan penelitian di Anita Modiste Ngilir guna mendapatkan data sebagai kelengkapan pembuatan skripsi dengan judul "Persepsi Dunia Usaha Terhadap Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kendal, 7 Februari 2015

  
Pimpinan  
Anita Modiste Ngilir



## SURAT KETERANGAN

## SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Penjahit Yeyen Kendal menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dwi Mei Hesti

NIM : 5401410148

Prodi :PKK (Tata Busana), S1

Status : Mahasiswa FT UNNES

Terhitung mulai tanggal 2 februari 2015 sampai dengan 15 februari 2015 telah mengadakan penelitian di Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu guna mendapatkan data sebagai kelengkapan pembuatan skripsi dengan judul "Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu Persepsi Dunia Usaha Terhadap Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kendal, 2 Februari 2015

Kepala Pimpinan



## SURAT KETERANGAN

## SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Modiste Avic Kendal menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dwi Mei Hesti

NIM : 5401410148

Prodi :PKK (Tata Busana), S1

Status : Mahasiswa FT UNNES

Terhitung mulai tanggal 2 februari 2015 sampai dengan 15 februari 2015 telah mengadakan penelitian di Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu guna mendapatkan data sebagai kelengkapan pembuatan skripsi dengan judul "Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu Persepsi Dunia Usaha Terhadap Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kendal, 9 Februari 2015

Kepala Pimpinan



Modiste Avic Kendal

## SURAT KETERANGAN

## SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Konveksi Kaos SANJAYA menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dwi Mei Hesti

NIM : 5401410148

Prodi :PKK (Tata Busana), S1

Status : Mahasiswa FT UNNES

Terhitung mulai tanggal 2 februari 2015 sampai dengan 15 februari 2015 telah mengadakan penelitian di Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu guna mendapatkan data sebagai kelengkapan pembuatan skripsi dengan judul "Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu Persepsi Dunia Usaha Terhadap Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kendal, 02 Februari 2015



## SURAT KETERANGAN

## SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Konveksi Kaos SAM menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dwi Mei Hesti

NIM : 5401410148

Prodi :PKK (Tata Busana), S1

Status : Mahasiswa FT UNNES

Terhitung mulai tanggal 2 february 2015 sampai dengan 15 february 2015 telah mengadakan penelitian di Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu guna mendapatkan data sebagai kelengkapan pembuatan skripsi dengan judul "Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu Persepsi Dunia Usaha Terhadap Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kendal, 02 Februari 2015

Kepala Pimpinan



Konveksi Kaos SAM

## SURAT KETERANGAN

## SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Konveksi Kaos AW Pegandon menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dwi Mei Hesti

NIM : 5401410148

Prodi :PKK (Tata Busana), S1

Status : Mahasiswa FT UNNES

Terhitung mulai tanggal 2 februari 2015 sampai dengan 15 februari 2015 telah mengadakan penelitian di Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu guna mendapatkan data sebagai kelengkapan pembuatan skripsi dengan judul "Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu Persepsi Dunia Usaha Terhadap Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kendal, 7 Februari 2015

Kepala Pimpinan  
  
Konveksi Kaos AW Pegandon

## SURAT KETERANGAN

## SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Konveksi Batik Cepiring menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dwi Mei Hesti

NIM : 5401410148

Prodi :PKK (Tata Busana), S1

Status : Mahasiswa FT UNNES

Terhitung mulai tanggal 2 februari 2015 sampai dengan 15 februari 2015 telah mengadakan penelitian di Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu guna mendapatkan data sebagai kelengkapan pembuatan skripsi dengan judul "Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu Persepsi Dunia Usaha Terhadap Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kendal, 07 Februari 2015

Kepala Pimpinan



Konveksi Batik Cepiring

## SURAT KETERANGAN

## SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Penjahit Caterina Kendal menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dwi Mei Hesti

NIM : 5401410148

Prodi :PKK (Tata Busana), S1

Status : Mahasiswa FT UNNES

Terhitung mulai tanggal 2 februari 2015 sampai dengan 15 februari 2015 telah mengadakan penelitian di Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu guna mendapatkan data sebagai kelengkapan pembuatan skripsi dengan judul "Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu Persepsi Dunia Usaha Terhadap Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kendal, 2 Februari 2015

Kepala Pimpinan



Penjahit Caterina Kendal

## SURAT KETERANGAN

## SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Penjahit Muji Weleri menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dwi Mei Hesti

NIM : 5401410148

Prodi :PKK (Tata Busana), S1

Status : Mahasiswa FT UNNES

Terhitung mulai tanggal 2 februari 2015 sampai dengan 15 februari 2015 telah mengadakan penelitian di Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu guna mendapatkan data sebagai kelengkapan pembuatan skripsi dengan judul "Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu Persepsi Dunia Usaha Terhadap Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kendal, 9 Februari 2015

Kepala Pimpinan



Penjahit Muji Weleri



## SURAT KETERANGAN

## SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Karya Tailor Purin Kendal menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dwi Mei Hesti

NIM : 5401410148

Prodi :PKK (Tata Busana), S1

Status : Mahasiswa FT UNNES

Terhitung mulai tanggal 2 februari 2015 sampai dengan 15 februari 2015 telah mengadakan penelitian di Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu guna mendapatkan data sebagai kelengkapan pembuatan skripsi dengan judul "Penjahit Aqsa Tailor Kaliwungu Persepsi Dunia Usaha Terhadap Siswa SMK Negeri 1 Kendal Jurusan Busana Butik Pada Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kendal, 9 Februari 2015

Kepala Pimpinan



Karya Tailor Purin Kendal